



UNNES **EMAS**

Laporan Tahunan Rektor Unnes 2014



01 SAMBUTAN REKTOR

Salam konservasi!

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Universitas Negeri Semarang (Unnes) kini sampai pada usia setengah abad.

Bagi sebuah organisasi, usia setengah abad bisa dimaknai sebagai usia kematangan sekaligus usia produktif. Pada usia ini, aspek-aspek dasar organisasi telah diletakkan dengan kuat. Tugas kita saat ini adalah melanjutkan pengembangan organisasi sehingga memberi manfaat lebih besar bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Berbagai pencapaian yang telah diraih Unnes merupakan hasil dari kerja panjang dan kompak tim. Oleh karena itu, perkenan saya menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada para pendahulu yang telah merintis, mengembangkan, dan memajukan universitas menjadi organisasi modern seperti saat ini. Selain itu, kami sampaikan terima kasih kepada segenap jajaran pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, maupun alumni yang telah bekerja keras sesuai bidang masing-masing.

Dies Natalis tahun 2015 ini merupakan dies natalis yang istimewa, bukan hanya karena angkanya, melainkan semangat yang meliputinya. Pertama, Unnes telah melakukan suksesi kepemimpinan dengan harmoni.

Kedua, tata kelola universitas berubah sebagai konskuensi perubahan nomenklatur Kementerian Pendidikan Nasional. Unnes dan perguruan tinggi lain yang dulu di bawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional kini berada di bawah naungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Dua perubahan itu ditangkap dan dikemas oleh Unnes menjadi semangat perubahan bernama semangat Tahun 2015 Tahun Inovasi. Oleh karena itu, tema Dies Natalis tahun ini adalah Inovasi Unggul. Dengan tagline itu, Unnes mendeklarasikan diri menjadi lembaga pendidikan yang siap berinovasi dalam pelaksanaan tri dharma pendidikan tinggi. Dengan tagline ini, Unnes juga menyatakan kesanggupan untuk menjadi pelopor inovasi bidang pendidikan.

Program kerja Unnes pada tahun 2015 dan tahun-tahun mendatang tentu diandasi oleh capaian dan prestasi yang telah diraih pada tahun 2014. Selain suksesi kepemimpinan, pada tahun 2014 Unnes telah memulai pembangunan 13 gedung baru atas dana Islamic Development Bank (IDB). Pada tanggal 19 Februari lalu, empat gedung yang dibangun

Dies Natalis tahun 2015 ini merupakan dies natalis yang istimewa, bukan hanya karena angkanya, melainkan semangat yang meliputinya. Pertama, Unnes telah melakukan suksesi kepemimpinan dengan harmoni.

dan empat gedung yang direnovasi telah dinyatakan selesai 100 persen. Proyek IDB lain yang saat ini berjalan antara lain pembangunan laboratorium terpadu dan kampung budaya.

Selama tahun 2014, ada sejumlah prestasi yang patut dicatat. Pada awal tahun Unnes meluluskan untuk guru professional pertama kali. Sejumlah 294 calon guru bergelar Guru (Gr) siap memajukan pendidikan di seluruh negeri.

Sementara itu, hubungan Unnes dengan masyarakat akademik internasional semakin diperkuat dengan adanya kesepakatan kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi lain di dunia. Mitra kerja Unnes kini terbentang di lima benua, membentang dari Asia Timur, Eropa, Afrika, juga Amerika dan Amerika Latin.

Semoga seluruh capaian ini menjadi fondasi bagi kita untuk melakukan pengembangan dan percepatan pada masa-masa yang akan datang. Dengan begitu, visi mewujudkan universitas konservasi bertaraf internasional yang sehat, unggul, dan sejahtera bukan berhenti sebagai utopia belaka.

Dirgahayu,
Jayalah Universitas Negeri Semarang
Jayalah Pendidikan Indonesia

**Fathur Rokhman
Rektor**

02 VISI & MISI



VISI

Menjadi universitas konservasi, bertaraf internasional, yang sehat, unggul, dan sejahtera pada tahun 2020.

MISI

1. menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang unggul dan bertaraf internasional di bidang kependidikan dan non kependidikan.
2. mengembangkan, menciptakan, dan/atau menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga, yang bermakna dan bermanfaat.
3. mengembangkan kebudayaan dan peradaban bangsa yang menjunjung tinggi nilai-nilai konservasi.

03 KRONIK 2014



Rabu, 12 Februari 2014

Universitas Negeri Semarang (Unnes) bekerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk mewujudkan universitas berintegritas. Dua lembaga ini juga akan bekerja sama mengembangkan pendidikan antikorupsi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Jawa Tengah.

2 Januari 2015

Tiga dosen Universitas Negeri Semarang (Unnes) meraih beasiswa kursus jarak jauh (online course) periode Winter 2014 di University of Oregon, Linguistics Department, American English Institute (UO AEI).

16 Januari 2014

Jurusan Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang (Sosant FIS Unnes) sejak tahun 2013 telah menjalin kerjasama dengan Jurusan Antropologi Universitas Gajahmada (UGM) dan Jurusan Antropologi Heidelberg University, Jerman.

Kerjasama dilakukan dalam bentuk Proyek Riset Masyarakat Rural di Indonesia, yang bertema "Producing Wealth and Poverty in Indonesia's New Rural Economies".

25 Januari 2014

Unnes mendapatkan pengakuan sebagai terhijau di dunia peringkat ke-48 sebagai kampus hijau versi UI Greenmetric. UI Greenmetric merupakan penilaian tingkat kehijauan perguruan tinggi berskala internasional yang diinisiasi Universitas Indonesia.

30 Januari 2014

Sebanyak 359 proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Universitas Negeri Semarang (Unnes) didanai Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) untuk tahun anggaran 2014. Dengan lolosnya proposal sebanyak itu, Unnes berhasil meraih peringkat ketiga nasional.

Senin, 3 Februari 2014

KKN Posdaya 2014 Akan Buat Jamban Keluarga Kuliah Kerja Nyata (KKN) Posdaya 2014, akan menangani pembuatan jamban keluarga di wilayah Jawa Tengah. Selain itu, juga akan mendirikan warung yang akan menjual hasil karya para mahasiswa yang tergabung di dalamnya.

Selasa, 4 Februari 2014

Universitas Negeri Semarang (Unnes) dan Universitas Palacky, Olomouc, Republik Ceko, membuka kesempatan belajar bagi mahasiswa Unnes untuk memperoleh beasiswa dari universitas di Republik Ceko. Program yang ditawarkan adalah program beasiswa studi humaniora di Fakultas Filsafat.

Jumat, 14 Februari 2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Semarang (Unnes), mendirikan Pusat Studi Sanitasi. Program itu diresmikan bersamaan dengan seminar "Public Health Sanitation Promotion Sanitation", Kamis (13/02), di Gedung LP2M Unnes kampus Sekaran.



Selasa, 18 Februari 2014

Yayasan Van Deventer-Maas Stichting (VDMS) Belanda kembali menawarkan beasiswa untuk mahasiswa Program Sarjana (S1) Unnes. Selain memberikan beasiswa dengan nominal Rp 330 ribu per bulan sampai semester kedelapan, VDMS juga akan secara rutin memberikan pelatihan kepemimpinan dan kewirausahaan.

Selasa, 25 Februari 2014

Sebanyak 80 pondok pesantren se-Jawa dan Madura yang memiliki sekolah menengah kejuruan (SMK), mengikuti dialog pengembangan pendidikan SMK berbasis komunitas pesantren, Selasa (25/2), di rektorat Universitas Negeri Semarang (Unnes) kampus Sekaran.



Rabu, 26 Februari 2014

Untuk kali pertama, Unnes meluluskan calon guru professional. Mereka adalah calon guru yang telah mengikuti Program Pendidikan Guru (PPG) selama 2 tahun, meliputi SM3T dan PPG SM3T. Sebanyak 294 calon guru bergelar Gr itu diwisuda Rektor.

Selasa, 4 Maret 2014

Pemahaman dan kesadaran tentang bahaya tindak pidana korupsi harus ditanamkan sejak dulu. Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai perguruan tinggi pencetak tenaga pendidik pun menjadi yang terdepan untuk menggiatkan hal tersebut. Dalam hal ini Unnes hendak menjadi pelopor kampus yang bersih.

Selasa, 4 Maret 2014

Sebanyak 24 pejabat Unnes menandatangani Pakta Integritas, Selasa (4/3). Pakta Integritas berisi pernyataan atau janji kepada diri sendiri tentang komitmen untuk melaksanakan seluruh tugas, fungsi, tanggung jawab, wewenang, dan peran sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kamis, 6 Maret 2014

Mewakili para rektor perguruan tinggi negeri se-Indonesia, Rektor Unnes Prof Dr Fathur Rokhman MHum menandatangani pakta integritas di hadapan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI M Nuh dan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Djoko Santoso, Kamis (6/3), di Jakarta.

Senin, 10 Maret 2014

Selain kuliah di kampus sendiri, mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Semarang (Unnes), baik yang lolos melalui SNMPTN, SBMPTN, maupun SPMU 2014 bisa kuliah di University of Southern Queensland (USQ) Australia.

Rabu, 30 Maret 2014

Tiga dosen Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan (FMIPA) Universitas Negeri Semarang (Unnes) dikukuhkan sebagai profesor, Kamis (20/3), di auditorium kampus Sekaran. Mereka adalah Prof Dr Ir Priyantini Widyaningrum MS, Prof Dr Susilo MS, dan Prof Dr Kartono.



3 Maret 2014

Program Profesor dan Doktor Go to School diresmikan oleh Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan bidang Pendidikan, Prof Dr Musliar Kasim MS, Sabtu (15/3), di Auditorium Unnes kampus Sekaran. Program ini digagas Unnes untuk mengawal penerapan Kurikulum 2013.

20 Maret 2014

Tiga mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Unnes) diundang International Conference Business and Social Science (ICBASS) mengikuti konferensi internasional di Tokyo, Jepang. Ketiga mahasiswa itu adalah Bayu Rizki Pratama dari Jurusan Pendidikan Akuntansi, Hardiansyah dari Jurusan Ekonomi Pembangunan, dan Desy Tri Susilowati dari Jurusan Sejarah.

Sabtu, 29 Maret 2014

Kabar gembira sampaikan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Prof Dr Mohamad Nuh, DEA dalam orasi ilmiah dalam Dies Natalis ke-49 Unnes). Ia menyebutkan Bidikmisi akan menandai dimulainya kebangkitan kamu duafa.

Selasa, 1 April 2014

Dua mahasiswa dari Kanazawa University Jepang melakukan praktik pengalaman lapangan (PPL) di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Jurusan Bahasa Asing Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Semarang (Unnes). Kedua mahasiswa itu, Ms Kasumi Tago dan Ms Akiko Arami, datang bersama Prof Kanae Miura dan Assoc Prof Kakiko Matsuda.

Jumat, 4 April 2014

Dosen Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Dr Ari Yuniaستuti SPT MKes lulus dari Program Doktor Ilmu Kedokteran Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin (Unhas) Makassar.

Senin, 7 April 2014

Universitas Negeri Semarang (Unnes) ikut mengawal kebijakan ujian nasional (UN) melalui program profesor dan doktor mengajar di sekolah, Profesor dan Doktor Go to School. Koordinator Program, Prof Mungin Eddy Wibowo, melakukan koordinasi UN dengan sejumlah pihak di Kabupaten Banjarnegara, Senin (7/4), di Politeknik Banjarnegara.



Senin, 14 April 2014

Sepuluh anggota Komisi X DPR RI yang dipimpin langsung ketua komisi Dr Agus Hermanto MM bersama Rektor Unnes, Rektor Undip, Pembantu Rektor II IAIN Walisongo, dan beberapa pejabat Dinas Pendidikan Jawa Tengah meninjau alat-alat yang akan digunakan pemindaian Lembar Jawab Ujian Nasional (LJUN). Mereka memantau sekaligus memastikan pelaksanaan UN dan pemindaian LJUN dapat dilaksanakan dengan lancar.



Minggu, 27 April 2014

Puluhan mahasiswa Jurusan Seni Drama Tari dan Musik (Sendratasik) Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang (FBS Unnes), akan menari selama 12 jam tanpa henti, Selasa, 29 April 2014. Pergelaran itu sebagai peringatan Hari Tari Sedunia yang diperingati setiap 29 April.

Rabu, 30 April 2014

Tim sepak bola Universitas Negeri Semarang (Unnes) menjuarai Liga Pendidikan Indonesia (Lipio) tingkat Jawa Tengah 2014. Unnes mengungguli tim Tunas Pembangunan Surakarta yang harus puas sebagai juara II dan Universitas Diponegoro sebagai juara III.

Selasa, 20 Mei 2014

Unnes Buka Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial S1 Universitas Negeri Semarang (Unnes) menerima mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) S1 melalui Seleksi Bersama Masuk perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) 2014. Penerimaan tersebut dibuka menyusul dibukanya program studi terbaru di Fakultas Ilmu Sosial (FIS) berdasarkan izin pembukaan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 03/E/0/2014

Selasa, 27 Mei 2014

Unnes PTN Terfavorit ke-6 se-Indonesia Unnes terima mahasiswa melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) 2014. Dari 49.900 pendaftar ke Universitas Negeri Semarang (Unnes), hanya 3.372 yang dinyatakan diterima. Dari jumlah itu 1.399 orang merupakan calon penerima beasiswa Bidikmisi. Total pemohon Bidikmisi ke Unnes melalui SNMPTN tahun ini 15.599 orang.

Jumat, 30 Mei 2014

SMK Damansara Utama Malaysia Kunjungi Unnes Sekolah Menengah Kebangsaan Damansara Utama (SMK Damansara Utama) Malaysia berkunjung ke Universitas Negeri Semarang (Unnes) kampus Sekaran Gunungpati. Rombongan 40 orang dengan 8 guru pendamping yang dipimpin Hajah Zulaika binti A Rahman itu diterima Kepala Pusat Pengembangan Kurikulum LP3 Unnes Prof Dr Tri Marhaeni Pudji Astuti MHum, Prof Dr Wasino, Prof Dr Dewi Liesnoor Setyowati, dan Kepala BAAKK Heri Kismaryono

Minggu, 1 Juni 2014

24 Mahasiswa Unnes Raih Beasiswa dari Belanda 24 mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Unnes) menerima beasiswa dari Yayasan Van Deventer-Maas Stichting (VDMS) Belanda. Selain memberikan beasiswa, VDMS juga secara rutin memberikan pelatihan kepemimpinan, kewirausahaan, memfasilitasi ujian TOEFL, dan memberikan penghargaan bagi mereka yang lulus tepat waktu.

Senin, 16 Juni 2014

10 Prodi Unnes Kembangkan Kurikulum Internasional Sepuluh program studi terlipih sebagai Pilto Project Pengembangan Kurikulum Internasional. Kesepuluh prodi itu adalah Ilmu Kesehatan Masyarakat S1, Pendidikan IPS S2, Teknik Kimia S1, Pendidikan Olahraga S3, Pendidikan Matematika S1, Ilmu Hukum S1, Sastra Jawa S1, Geografi S1, Ekonomi Pembangunan S1, dan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) S1.



Selasa, 17 Juni 2014

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan M Nuh menyerahkan trofi Top Nasional Winner, TeSCA 2014, kepada Ketua BPTIK Sugiyanto. Penghargaan prestisius itu diberikan lantaran Unnes dinilai sebagai perguruan tinggi yang sukses mewujudkan diri untuk menjadi smart campus.

Sabtu, 28 Juni 2014

Rektor Universitas Negeri Semarang (Unnes) Prof Dr Fathur Fakultas Ekonomi (FE) periode 2014-2018, Jumat (27/6), di gedung C7 kampus Sekaran, Gunungpati.

Rabu, 2 Juli 2014

Para kandidat Rektor Universitas Negeri Semarang (Unnes) akan berdebat. Debat yang diadakan oleh mahasiswa. Para calon rektor tersebut adalah Prof Dr Fathur Rokhman, Prof Dr Supriadi Rustad, dan Dr Suwito Eko Pramono.

Jumat, 4 Juli 2014

Lima mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Unnes) akan bertolak ke Brunei Darussalam untuk mengikuti program Asian Pacific Leader Education Program (APL EP). Mereka akan bergabung dengan 80 mahasiswa lainnya dari 23 universitas di wilayah Asia Pasifik selama satu bulan di University of Brunei Darussalam.



Selasa, 10 Juni 2014

Wisudawan terbaik Unnes Raeni menyita perhatian publik karena hadir dalam acara wisuda diantar dengan becak oleh ayahnya. Raeni lulus dengan IPK 3,96. Karena prestasinya, ia mendapat berbagai tawaran beasiswa.

Jumat, 4 Juli 2014

Lima profesor Universitas Negeri Semarang (Unnes) dari berbagai bidang ilmu serentak meluncurkan buku, Jumat (4/7). Peluncuran buku yang dihadiri ratusan dosen, karyawan, dan mahasiswa itu sekaligus jadi pengisi kegiatan menjelang buka puasa (ngabuburit).

Selasa, 22 Juli 2014

Lima mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Unnes) akan mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kebangsaan di Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat. Bersama mahasiswa dari perguruan tinggi lain, mereka ditugaskan untuk memberdayakan masyarakat perbatasan tersebut selama 40 hari.

Minggu, 3 Agustus 2014

Universitas Negeri Semarang (Unnes) menempati peringkat 13 di Indonesia dalam rilis terbaru Webometric. Situs pemeringkat web universitas ini menunjukkan peringkat Universitas Konservasi ini meningkat drastis dari peringkat 19 pada semester lalu. Dalam publikasi tersebut, Webometric merinci Presence Rank Unnes berada pada 1436, Impact Rank 1069, Openess Rank 176, dan Excellence Rank 5442.

Senin, 4 Agustus 2014

Penerjunan 4.832 Mahasiswa Praktik Mengajar Sebanyak 4.832 mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Unnes) mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ke sekolah praktikan. Mereka akan mengajar selama 3 bulan, mulai Senin (4/8) hingga Jumat (31/10) di 13 kabupaten/

kota di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Mahasiswa akan ditempatkan di 293 sekolah, mulai dari tingkat PAUD, SD, SMP hingga SMA. Selama praktik mengajar, mereka didampingi 2.400 guru pamong dan 293 dosen koordinator.



Selasa, 5 Agustus 2014

Sebanyak 9.085 orang lulusan SMA/MA/SMK mengikuti tes tertulis Seleksi Penerimaan Mahasiswa Unnes (SPMU). Mereka bersaing untuk memperebutkan 693 kursi yang disediakan pada jalur tersebut. Dari jumlah peserta tersebut, 3.060 peserta mengambil program studi saintek dan 6.025 mengambil program studi sosial humaniora. Di antara peserta tersebut, 1.864 peserta mengambil jalur bidikmisi.

Jumat, 8 Agustus 2014

Empat belas mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Unnes) akan praktik mengajar di Malaysia selama dua bulan, 11 Agustus sampai 10 Oktober 2014. Mereka akan ditempatkan di tujuh sekolah di negeri jiran tersebut.

Rabu, 13 Agustus 2014

Unnes Kirim 15 Mahasiswa Mengabdi di Papua. Sejumlah 15 mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Unnes) berangkat ke Merauke dan Keerom, Papua untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Relawan Guru Sobat Bumi. Mereka mengabdi selama 11 bulan, terhitung sejak Agustus 2014 hingga Juni 2015. Selama di Papua mereka ditugaskan merekrut siswa Sekolah Dasar (SD) untuk belajar calistung serta mendampingi guru dan masyarakat setempat membentuk komunitas pendidikan.



Sabtu, 23 Agustus 2014

Empat belas tim Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Universitas Negeri Semarang (Unnes) siap berlaga di Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas) XXVII di Universitas Diponegoro, Semarang. Kegiatan tersebut akan berlangsung pada tanggal 25-29 Agustus 2014.

Selasa, 2 September 2014

Sebanyak 8 mahasiswa dari enam negara berbeda akan belajar di Universitas Negeri Semarang (Unnes) melalui program dharmasiswa. Mereka akan tinggal selama satu tahun untuk mempelajari bahasa dan tradisi Indonesia.

Jumat, 12 September 2014

Tiga mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Unnes) akan mewakili Jawa Tengah berlaga di ajang bergengsi Pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminas), 13-19 September 2014 di Universitas Palangkaraya. Robert Ardy Susetyo akan berlomba pada tangkai desain poster, Yulio Ardy Saputro pada tangkai lomba Kercong, dan Orchida Septitya Trissatiti pada tangkai lomba baca puisi.

Jumat, 19 September 2014

Tim Nasional Indonesia berhasil tampil baik pada "The 6th World Cup Woodball Championship" di Sanya China. Kejuaraan ini berlangsung pada 5-11 September 2014.

Dosen, alumni, dan mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Unnes) memberi kontribusi penting bagi kemenangan tersebut.

Senin, 29 September 2014

Prof Fathur Rokhman MHum terpilih menjadi Rektor Universitas Negeri Semarang (Unnes) periode 2014-2018. Ia memperoleh 59 suara dari 107 suara senat dan kementerian. Dua calon rektor lain yaitu Prof Dr Masrukhi MPd dan Dr Edy Cahyono MSi masing-masing memperoleh 34 dan 14 suara.

Kamis, 9 Oktober 2014

Kabar gembira kembali diterima civitas akademika Universitas Negeri Semarang (Unnes). Universitas Konservasi ini kembali menambah lima profesor. Kelima Profesor baru tersebut yakni Prof Dr Edy Cahyono MSi, Prof Dr Sarwi MSi, dan Prof Dr Ir Amin Retnoningsih MSi dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) serta Prof Dr Ir Bambang Haryadi MSc dan Prof Dr Sudarman MPd dari Fakultas Teknik (FT).

Kamis, 9 Oktober 2014

Sebanyak 379 wisudawan mengikuti upacara wisuda Program Pascasarjana (PPs) Universitas Negeri Semarang (Unnes) yang digelar di Hotel Patra Jasa Semarang Rabu (8/10).



Selasa, 14 Oktober 2014

Dua mahasiswa Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Negeri Semarang (Unnes) baru saja mempresentasikan gagasan ilmiah mereka tentang produksi kedelai dalam Hong Kong International Conference on Social Sciences (HKICSS), Kamis-Sabtu (2-4/10).

Kamis, 16 Oktober 2014

Sebanyak 144 atlet panjat dinding dari berbagai daerah di Indonesia akan mengikuti Lomba Panjat Dinding Nasional (LPDN) IV yang diselenggarakan Mahapala Universitas Negeri Semarang (Unnes). Mereka akan berlomba untuk memperebutkan total hadiah sebesar Rp32 juta.



Jumat, 5 Desember 2014

Universitas Negeri Semarang (Unnes) bekerja sama dengan Pertamina dan Pemerintah Kota Semarang menanam pohon di Kelurahan Kandri, Gunungpati, Semarang, Jumat (5/12).

Rabu, 5 November 2014

Dua dosen Universitas Negeri Semarang (Unnes) menggelar workshop dan permainan tradisional Indonesia di Bangkok, Thailand, Jumat (31/10) lalu. Mereka adalah Wati Istanti SPd MPd dari Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Dr Rodia Syamwil MPd dari Pendidikan Kejuruan.

Jumat, 7 November 2014

Ikatan Mahasiswa Prodi Sastra Perancis berencana menggelar event Unnes Fashion Week untuk pertama kali pada Desember 2014. Untuk menyukkseskan acara itu, penyelenggara baru saja melakukan kompetisi pencarian model (search model competition), Senin (1/11).

Minggu, 16 November 2014

Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Unnes) Dwi Tiga Putri mempersembahkan medali emas pertama bagi kontingen Indonesia dalam Asian Beach Games 2014 di Thailand. Mahasiswa Pendidikan Olahraga Program Pascasarjana Unnes itu tampil dominan saat berhadapan dengan atlet Thailand Siripat Karinit

Rabu, 26 November 2014

Sebanyak empat mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Unnes) mengantongi beasiswa S2 di School International Training University, Amerika. Mereka dari jurusan bahasa Inggris yakni Bety Mawarni, Vina Darissuraya, Rizka Ayu Prihandani, dan Novita Setiawati.

Senin, 8 Desember 2014

Unnes sebagai Universitas Konservasi mengadakan Sinden Idol untuk yang kedua kalinya. Rektor Unnes Prof Dr Fathur Rokhman mengatakan, Sinden Idol merupakan bentuk konsistensi nyata Unnes dalam memberi perhatian terhadap pelestarian dan pengembangan seni-budaya.

Senin, 8 Desember 2014

Prof Dr Fakhruddin MPd dosen mata kuliah pokok penelitian dan evaluasi Pendidikan Luar Sekolah unggul memperoleh suara terbanyak dan memenangi pemilihan dekan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) periode 2015-2019 Universitas Negeri Semarang (Unnes). Fakhruddin memperoleh 28 suara unggul dari dua calon lainnya.

Kamis, 18 Desember 2014

Rektor terpilih Universitas Negeri Semarang (Unnes) Prof Dr Fathur Rokhman MHum resmi menjabat sebagai Rektor Unnes periode 2014-2018.

04 AKADEMIK

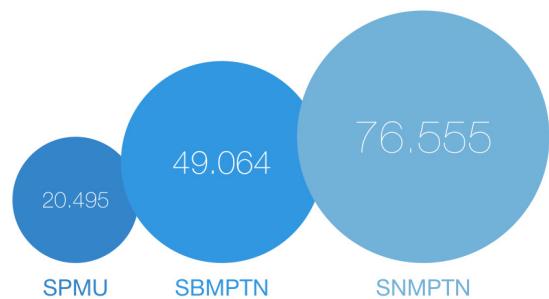


Sejumlah kebijakan akademik dijalankan pada tahun 2014. Kebijakan itu mencakupi aspek: peningkatan mutu input, proses, dan output dan pembelajaran; peningkatan mutu program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; penguatan manajemen akademik, dan penguatan kelembagaan akademik.

Pendidikan dan Pembelajaran

Hingga Desember 2014, tercatat jumlah mahasiswa Unnes 36.025 orang. Jumlah ini meningkat dari semula 33.815 orang pada tahun 2013. Penerimaan mahasiswa baru 2014 dilaksanakan melalui dua jalur, yaitu seleksi nasional dan jalur seleksi mandiri. Seleksi nasional terdiri atas Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), sedangkan seleksi mandiri dengan nama Seleksi Mandiri (SM) Unnes atau yang tetap lazim disebut SPMU.

Pada SNMPTN 2014, program studi Unnes diminati 76.555 orang; pada jalur Seleksi Bersama tMasuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) 49.064; dan pada jalur Seleksi Mandiri (SPMU) 20.495 peserta. Dengan demikian, total peminat Unnes pada penerimaan mahasiswa baru 2014 sebanyak 146.114 orang.



Peminat Tahun 2014

Raihan jumlah peminat itu memang terbilang turun dari tahun sebelumnya, namun perlu dimengerti bahwa penurunan itu tak lepas dari perubahan regulasi pada SNMPTN, yakni jika tahun sebelumnya dapat menjatuhkan pilihan pada empat program studi, sedangkan tahun 2014 hanya tiga program studi.

Rasio ketetapan seleksi mahasiswa tahun 2014 untuk jenjang S1 pada SNMPTN 1:25, SBMPTN 1:20,5, dan Seleksi Mandiri (SPMU) 1:12. Tampaklah bahwa keketatan tertinggi terjadi pada SNMPTN, disusul kemudian SBMPTN, dan Seleksi Mandiri.

Dengan jumlah peminat SNMPTN sebanyak itu, Unnes telah menempatkan diri pada urutan ke-6 di antara PTN di seluruh Indonesia yang paling diminati sekaligus peringkat pertama di antara universitas eks IKIP negeri se-Indonesia.

Menarik pula bahwa dari peminat sebanyak itu, lebih banyak yang menempatkan Unnes sebagai pilihan pertama ketimbang menjatuhkan pilihan terhadap Universitas Konservasi ini sebagai pilihan kedua.

Rasio ketetapan seleksi mahasiswa tahun 2014 untuk jenjang S1 pada SNMPTN 1:25, SBMPTN 1:20,5, dan Seleksi Mandiri (SPMU) 1:12. Tampaklah bahwa keketatan tertinggi terjadi pada SNMPTN, disusul kemudian SBMPTN, dan Seleksi Mandiri.

Tahun 2014, Unnes meluluskan 4.814 orang, yang berasal dari jenjang Diploma 3, Sarjana, Pendidikan Profesi, Magister, dan jenjang Doktor. Dengan rerata IPK lulusan secara keseluruhan dari semua jenjang 3,374, dapat diperinci bahwa lulusan D3 memiliki rerata IPK 3,35, S1 dengan rerata IPK 3,34, S2 rerata IPK-nya 3,65, dan S3 dengan rerata IPK 3,76.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi, terutama Pasal 5, ijazah diberikan kepada lulusan perguruan tinggi disertai paling sedikit dengan Transkrip Akademik dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).



Sebaran Lulusan Tahun 2014 Per Fakultas

Berdasarkan ketentuan tersebut yang mulai diberlakukan terhitung tanggal diundangkan, 21 Agustus 2014, perlu kesiapan untuk dapat mengimplementasikannya kepada

Rasio ketetapan seleksi mahasiswa tahun 2014 untuk jenjang S1 pada SNMPTN 1:25, SBMPTN 1:20,5, dan Seleksi Mandiri (SPMU) 1:12. Tampaklah bahwa keketatan tertinggi terjadi pada SNMPTN, disusul kemudian SBMPTN, dan Seleksi Mandiri.

mahasiswa yang akan lulus pada wisuda 2015. Karena itu, Bidang Akademik telah membuat sejumlah perencanaan, mulai dari isi SKPI, format, dan teknis pengisian. Pengisian SKPI akan melibatkan Bidang kemahasiswaan, terutama untuk bagian kinerja atau prestasi mahasiswa selama kuliah. Untuk mendapatkan data guna pengisian bagian tersebut, digunakanlah my.unnes.ac.id yang sesungguhnya telah ada semenjak 2012 dan selama ini lebih banyak digunakan untuk meng-update portofolio mahasiswa dengan prinsip "dari, oleh, dan untuk mahasiswa".

Upaya untuk menghadirkan mutu akademik lulusan tidak pernah lepas dari dukungan manajemen akademik yang baik. Oleh karena itu selain memantapkan dan menyempurnakan sistem pendukung manajemen akademik yang sudah ada, pada tahun 2014 diluncurkanlah Sistem Informasi Manajemen Audit Mutu Internal (Siami) sekaligus tumbuhnya embrio Sistem Informasi akreditasi (Siima).

Selain itu, untuk memotivasi dosen dalam meningkatkan kinerja dalam pembelajaran maka tradisi pemberian reward kepada dosen selalu dilaksanakan. Pada tahun 2014 telah diberikan reward kepada dosen yang memperoleh Indeks Kinerja Dosen dalam Pembelajaran (IKDP) dalam pembelajaran tertinggi (sangat baik) pada setiap fakultas. Rentang skore IKDP pada 8 fakultas tersebut adalah 4,40 sd 4,69 dari total skore maksimal 5. Rerata skore IKDP tahun 2014 adalah 4,21 ini lebih tinggi dibandingkan rerata IKDP pada tahun 2013 adalah

4,18 yang menunjukkan kinerja dosen dalam pembelajaran semakin membaik.

Rp. 7.910.500.000,00. Pada masa mendatang, penggunaan dana ini dapat dipastikan akan semakin efektif dan efisien dalam meningkatkan mutu

Dana penelitian yang dikelola LP2M pada tahun 2014 digunakan untuk membiayai 283 judul penelitian baik dosen maupun mahasiswa yang

Penelitian dan Pengabdian

Program-program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dikoordinasikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M). Saat ini LP2M memiliki sembilan pusat, yaitu Pusat Pengembangan KKN, Pusat Studi Wanita, Pusat Studi Kesehatan, Pusat Kependudukan dan Lingkungan Hidup, Pusat Sosial dan Humaniora, Pusat Senta HAKI dan Bantuan Hukum, Pusat Manajemen dan Kewirausahaan, Pusat Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat dan Pusat Sains dan Teknologi. Pada tahun 2011-2014 telah disusun dokumen Rencana Induk Penelitian (RIP), dimana melalui RIP termuat arah dan kebijakan penelitian Unnes hingga 2014.

LP2M mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian, baik dengan dukungan finansial DIPA Unnes maupun sumber lain. Pada tahun 2014, total dana penelitian (dosen dan mahasiswa) yang dikelola

Kategori mandiri akan memberikan kewenangan kepada Unnes untuk mengelola 100% dana penelitian serta kewenangan dalam menetapkan scheme penelitiannya secara mandiri.

penelitian Unnes. Hal ini didorong oleh selain telah ditetapkannya bidang-bidang riset unggulan universitas, juga oleh meningkatnya status Unnes menjadi perguruan tinggi kategori Utama dalam pengelolaan dana penelitian sejak tahun 2010. Di Tahun 2015 LP2M diharapkan Unnes mampu menjadi perguruan tinggi dengan status "mandiri". Kategori mandiri akan memberikan kewenangan kepada Unnes untuk mengelola 100% dana penelitian serta kewenangan dalam menetapkan scheme penelitiannya secara mandiri. Dengan demikian Unnes dapat mengalokasikan secara mandiri dana bagi topik-topik penelitian yang dinilai strategis, mengingat selama ini kualitas penelitian sering terhambat oleh kecilnya dana pendukung.

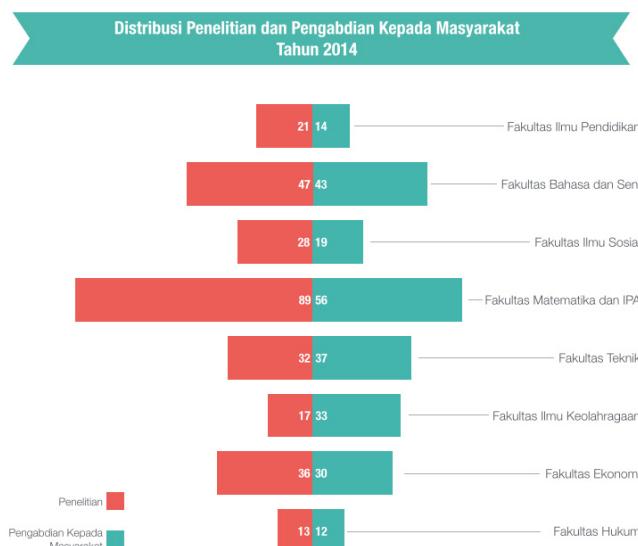
terdistribusi ke tiap-tiap fakultas dan program sarjana serta unit pelaksana teknis.

Salah satu indikator kunci dalam hal mutu penelitian adalah perolehan Hak Kekayaan Intelektual dan publikasi ilmiah. Pada tahun 2014 tercatat satu buah paten diperoleh peneliti Unnes, yaitu Pemanfaatan LAK Atas Produk Berbasis Kertas. Selain itu, terdapat dua puluh buah hasil riset yang masih menunggu proses pemerolehan paten.

Terkait publikasi, pada 2014 para peneliti Unnes pun mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian mereka melalui berbagai media, baik berupa jurnal ilmiah, konferensi ilmiah, maupun media massa dan cetak.

Selain kontribusi di bidang penelitian, Unnes juga dituntut untuk memberikan sumbangsih melalui aktivitas pengabdian kepada masyarakat. Melalui pengabdian kepada masyarakat, hasil-hasil kajian dan riset dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Program ini dilaksanakan baik oleh dosen, tenaga kependidikan maupun mahasiswa. Pada tahun 2014, Unnes mengalokasikan Rp. 2.850.500.000,00 untuk membiayai 244 judul pengabdian baik dosen maupun mahasiswa. Dana ini bersumber antara lain dari DIPA Unnes, DP2M Dikti, Dinas Pendidikan Provinsi Jateng dan Pertamina Foundation.

Para mahasiswa yang juga merupakan pelaku langsung program pengabdian, dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pada tahun 2014





jumlah mahasiswa yang melaksanakan KKN 6.685 orang, meningkat dari 4.528 orang pada 2013.

Program KKN yang dilaksanakan pada 2014 mencakupi beberapa jenis, yaitu KKN Lokasi, KKN Alternatif, KKN Vokasi, KKN PPM dan KKN Sobat Bumi. Prestasi LP2M melalui KKN adalah dengan direkrutnya 15 mahasiswa Unnes dalam KKN Terpadu Relawan Guru Sobat Bumi oleh Yayasan Pertamina Foundation. Ini adalah jumlah terbanyak se Indonesia dari Quota Nasional 20 orang pada 2014. Target KKN ini adalah membantu mengajar murid tingkat SD kelas 1 sampai dengan kelas 6 selama 11 Bulan di Irian Jaya yaitu di Merauke dan Keroom. Kriteria yang ditetapkan Yayasan Pertamina Foundation, yakni memiliki keterampilan dan pengetahuan sepakbola, berkarakter baik, cakap berkomunikasi, serta memiliki jiwa nasionalisme yang tinggi. Pada 2015 Unnes mendapat kesempatan yang sama pada program ini yang nantinya akan ditempatkan di NTT dan Maluku.

Selain itu, LP2M juga bekerja sama dengan Yayasan Damandiri dalam pelaksanaan KKN Posdaya. Diharapkan dalam rangka pemberdayaan keluarga serta mendukung keberlanjutan program pasca KKN, mahasiswa diwajibkan membentuk posdaya di desa lokasi

KKN yang belum memiliki posdaya dan memperkuat posdaya yang sudah ada.

Prestasi lain yang dicapai KKN Posdaya Unnes adalah mengantarkan Posdaya Sinar Mawar Desa Bancak, Kabupaten Semarang binaan Unnes menjadi Posdaya Terbaik Tingkat Regional Jateng dan terbaik ketiga Tingkat Nasional. Bersamaan dengan itu Rektor juga memperoleh Penghargaan Damandiri Award 2014 atas kepedulian, komitmen, inisiasi, inovasi dan kepemimpinan dalam pemberdayaan keluarga dan masyarakat melalui Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya).

Program pengabdian kepada masyarakat lain yang dilaksanakan

ahun 2013 terdapat kemajuan signifikan dalam pengelolaan jurnal. Tiga buah jurnal ilmiah Unnes resmi terakreditasi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Tiga jurnal tersebut adalah Paramita (bidang sejarah), Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia (bidang kependidikan fisika), dan Komunitas (bidang sosiologi, antropologi, dan pendidikan sosiologi-antropologi).

baik secara mandiri maupun melalui kerja sama dengan para mitra (BRI, Indonesia Power, Yayasan Damandiri, Mercy Corp., Dinas Pendidikan dan Bappeda Provinsi Jateng, Bappeda Kabupaten Tegal, dan PT Pertamina),

antara lain melalui program Corporate Social Responsibility (CSR). Pada 2014 melalui Program Peningkatan Kawasan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Kandri dan Cepoko, Unnes-Pertamina membangun Oemah Pintar Petani dan Eduwisata di Kelurahan Kandri dan Agrowisata di kelurahan Cepoko Gunungpati Semarang.

Program ini tidak saja terbatas pada penyediaan fasilitas bagi para petani, tetapi secara integratif juga melibatkan penguatan life skills berupa pelatihan manajemen pengelolaan Agrowisata dan Eduwisata.

Masih dengan Pertamina, Unnes memfasilitasi pelaksanaan program budidaya tanaman jahe gajah di Kelurahan Kandri, Kecamatan Gunungpati Semarang. Diharapkan melalui program ini dapat meningkatkan perekonomian keluarga, serta mendukung kegiatan eduwisata pertanian jahe dan tanaman obat di Kelurahan Kandri.

Publikasi Ilmiah

Sejak tahun 2009, Unnes memberikan reward kepada mereka yang mendiseminasi karya ilmiah pada tingkat internasional baik melalui publikasi pada jurnal ilmiah maupun seminar dan konferensi. Publikasi

melalui jurnal diorientasikan pada penerbitan hasil-hasil penelitian pada jurnal-jurnal terakreditasi nasional atau jurnal internasional dengan reputasi baik.

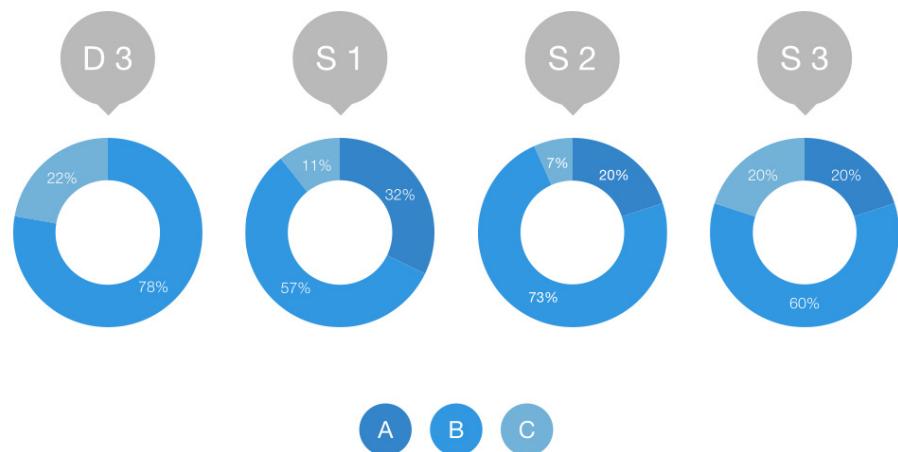
Tahun 2014 lalu, 117 penghargaan publikasi diberikan kepada dosen. Jumlah publikasi dosen nampak terjadi peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun 2013 yang jumlahnya 58 publikasi ilmiah. Jumlah ini tentu masih perlu diupayakan untuk terus ditingkatkan, mengingat proporsinya masih sangat kecil bila dibanding dengan total jumlah dosen Unnes. Jumlah tersebut juga terbilang kecil bila dikaitkan dengan tuntutan publikasi dalam kebijakan pembangunan perguruan tinggi di Indonesia, pasca kelahiran Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Tahun 2013 terdapat kemajuan signifikan dalam pengelolaan jurnal. Tiga buah jurnal ilmiah Unnes resmi terakreditasi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Tiga jurnal tersebut adalah Paramita (bidang sejarah), Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia (bidang kependidikan fisika), dan Komunitas (bidang sosiologi, antropologi, dan pendidikan sosiologi-antropologi). Pada tahun 2014 bertambah lagi satu jurnal terakreditasi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (SK Mendikbud RI No. 040/P/2014 tanggal 14 Februari 2014) yaitu Jurnal KEMAS (bidang Kesehatan Masyarakat) dengan ISSN 1858-1196. Ini merupakan capaian baik pengelolaan jurnal di Unnes. Harapannya capaian ini dapat menjadi daya hela bagi total 114 jurnal (E-jurnal maupun cetak) yang saat ini dimiliki Unnes. Sistem E-jurnal (Unnes Journal) yang terdiri dari 114 jurnal dengan terbitan kurang lebih 2480 artikel pertahun diharapkan mampu

Saat ini pengelola jurnal telah menyiapkan 4 jurnal untuk maju akreditasi pada tahun 2015, yaitu Jurnal Pandecta, Jurnal Harmonia, Jurnal Biosaintifika, dan JPIPA. Selain itu, pengelola jurnal juga menjalin kerjasama dengan Taylor and Francis Routledge Journals, dan Australian National University berlangganan Indonesian Bulletin of Economic Studies dua tahun secara gratis.

Penguatan Kelembagaan dan Akademik

Berkenaan dengan akreditasi program studi, hingga tahun 2014, mayoritas program studi mendapatkan akreditasi baik dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Persentase prodi terakreditasi A seluruh prodi di Unnes masih 21% tidak jauh berbeda dibanding tahun sebelumnya (20%).



Persentase Akreditasi Program Studi Berdasar Jenjang

Fakultas Ilmu Sosial tercatat merupakan fakultas dengan semua program studi terakreditasi A. Penguatan program studi akan terus dilakukan dalam upaya peningkatan status akreditasi prodi dan mempersiapkan akreditasi regional bagi prodi yang sekarang status akreditasinya A. Guna memacu mutu akreditasi, dilaksanakan pendampingan persiapan akreditasi yang dilaksanakan oleh Badan Penjaminan Mutu Unnes. Melalui skema ini, borang akreditasi yang akan diajukan, terlebih dulu mendapatkan review dan perbaikan internal terlebih dulu. Dengan demikian borang akreditasi yang diajukan untuk penilaian memiliki kualitas yang baik. Di samping pendampingan, hal lain yang dilaksanakan adalah pemberian penghargaan bagi program studi yang mendapatkan akreditasi A. Penghargaan ini diharapkan dapat memacu program studi untuk mempersiapkan proses akreditasi secara maksimal.

Fakultas Ilmu Sosial tercatat merupakan fakultas dengan semua program studi terakreditasi A. Penguatan program studi akan terus dilakukan dalam upaya peningkatan status akreditasi prodi dan mempersiapkan akreditasi regional bagi prodi yang sekarang status akreditasinya A.

menambah visibilitas Unnes di dunia internasional dan berpengaruh pada peningkatan peringkat webometrics.

Tahun 2014 juga menyaksikan penguatan kapasitas kelembagaan Unnes pada level internasional. Menyusul sukses program joint master degree antara S-2 Pendidikan Bahasa Inggris dengan Ohio State University di Amerika Serikat yang telah dilaksanakan sejak 2010, program dual degree pada jenjang S-1 juga mulai direalisasikan. Program dimaksud adalah dual degree Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dengan Southern Queensland University. Saat ini peserta program telah kembali



Sebaran Peserta SM3T Angkatan IV

kuliah di Unnes setelah menempuh studi di Southern Queensland University.

Penguatan kelembagaan untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan penelitian juga telah dilakukan pada unit perpustakaan. Tahun 2014 telah terjadi penambahan koleksi buku perpustakaan sebanyak 709 Judul (2.492 eksemplar) dan pengadaan E-Jurnal Internasional sebanyak 1865 Jurnal. Guna meningkatkan mutu layanan, UPT Perpustakaan juga telah menyelenggarakan kegiatan Orientasi Perpustakaan yang diikuti sebanyak 6350 mahasiswa baru. Kunjungan pemustaka cenderung meningkat secara drastis pada akses bahan pustaka digital yang melebihi 300.000 transaksi download baik berupa jurnal internasional maupun open access e-book. Prestasi terbaik yang diperoleh UPT Perpustakaan pada awal tahun 2014 yaitu diperolehnya Sertifikat Akreditasi Perpustakaan dari Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dengan predikat kategori "A".

(PPG) Prajabatan. Program ini secara teknis dikoordinasikan Pusat Pengembang Pendidikan Profesi Guru (Pusat Pengembang PPG) Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi (LP3). Program-program tersebut mencakupi PPG Prajabatan Sarjana Mendidik Daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (PPG SM-3T), PPG Terintegrasi S-1 (PPGT) yang diperuntukkan bagi lulusan sekolah menengah dari daerah 3T.

Pada tahun 2014, sebanyak 1325 orang mendaftarkan diri dalam seleksi peserta SM3T. Dari jumlah tersebut sebanyak 233 peserta diterjunkan ke tujuh daerah Sasaran, yang meliputi Kabupaten Aceh Besar (37 orang),

Kabupaten Ende (38 orang), dan Kabupaten Manggarai (38 orang), Kabupaten Landak (30 orang), Kabupaten Yakohimo (26 orang), dan Kabupaten Kutai Barat (34 orang), dan Kabupaten Sanggau (30 orang). Kedua kabupaten terakhir merupakan daerah Sasaran baru bagi Unnes. Mereka akan bertugas di tujuh daerah tersebut hingga November 2015, untuk kemudian sebagian besarnya mengikuti Pendidikan Profesi Guru di Unnes. Data menunjukkan bahwa daerah Sasaran SM-3T yang menjadi tanggung jawab Unnes bertambah, dari tiga menjadi empat pada tahun 2012, dan bertambah lagi menjadi enam pada tahun 2013, dan bertambah lagi menjadi tujuh pada

Pendidikan Profesi Guru

Sebagai LPTK, sejak tahun 2011 Unnes mendapatkan mandat untuk mengembangkan dan mengelola program Pendidikan Profesi Guru





2014. Kenyataan ini menunjukkan bahwa tingkat engagement dan relevansi Unnes yang semakin meningkat pada level nasional.

Tahun 2014 sebanyak 212 peserta PPG SM-3T angkatan kedua mengikuti pendidikan di Unnes yang tersebar pada sembilan program studi. Pengelolaan program PPG SM-3T telah dilaksanakan sesuai rambu-rambu dari Dikti dan pada akhir kegiatan program semua peserta berhasil lulus ujian nasional (100 % lulus UTN).

Untuk mengukuhkan peran Unnes sebagai LPTK, tahun 2014 ini Unnes melanjutkan program Praktik Pengalaman Lapangan Antar-Bangsa (PPL-AB) yang telah dilaksanakan sejak tahun lalu. Kegiatan ini dikembangkan selain sebagai respons terhadap program internasionalisasi Unnes, juga sebagai cara untuk membekali para calon sarjana kependidikan wawasan regional-internasional yang baik. Dikoordinasikan Pusat Pengembangan PPL LP3 dan bekerjasama dengan Universitas Pendidikan Sultan Idris (UPSI) Malaysia, sebanyak 14 orang mahasiswa program studi kependidikan melaksanakan kegiatan ini di Malaysia. Selama Agustus – Oktober 2014 lalu 14 mahasiswa

ini melakukan praktik mengajar di sekolah-sekolah mitra UPSI, Sukses PPL-AB dengan lembaga mitra di Malaysia ini merupakan fondasi bagi upaya pengembangan lanjutan, dengan harapan dapat menjangkau mitra dari kawasan lain. Cara ini diharapkan tidak saja memberi bekal pengalaman internasional kepada para calon lulusan program studi kependidikan tetapi juga mengokohkan peran, mobilitas, dan kontribusi regional-internasional Unnes pada masa mendatang.

05 ADMINISTRASI UMUM



Rencana strategi Unnes tahun 2014-2019 mengalami perubahan yang sangat fundamental. Perubahan dilakukan didasarkan pada hasil kajian dan evaluasi implementasi Renstra sebelumnya serta akselerasi pencapaian visi dan misi Unnes 2020. Dalam Renstra 2014-2019 program dan kegiatan tidak lagi dikelompokkan ke dalam bidang-bidang, namun dikelompokkan berdasarkan visi dan misi Unnes, yaitu pencapaian visi dan misi konservasi, internasionalisasi, dan good university governance.

Perencanaan dan Keuangan

Dengan model baru ini semua bidang diarahkan membuat program dan kegiatan untuk mencapai tiga visi dan misi besar tersebut. Bentuk Renstra baru ini diharapkan akan mampu meminimalisasi tumpang tindih program dan kegiatan antar bidang yang sering terjadi pada bentuk renstra sebelumnya. Dengan Renstra baru ini diharapkan akan meningkatkan kualitas perencanaan, penganggaran, pengendalian, pencapaian kinerja, monitoring dan evaluasi.

Keuangan dan Akuntansi

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Unnes mengalami kenaikan pada tahun 2014. Kenaikan tersebut selain karena adanya kenaikan jumlah mahasiswa, juga terdapat pendapatan lainnya dari nonlayanan pendidikan. Pendapatan terbesar berasal dari pendapatan layanan atau pendapatan dari mahasiswa. Hal itu sama juga terjadi pada dana dari APBN atau Rupiah Murni, dan BOPTN. Dalam Tabel 1 terlihat secara rinci perkembangan dana PNBP, Rupiah Murni, dan BOPTN.

TA	RM	PNBP	BOPTN	TOTAL
2007	Rp 87.009.146.000	Rp 46.091.590.000	-	Rp133.100.736.000
2008	Rp 95.479.357.000	Rp 72.647.387.000	-	Rp168.126.744.000
2009	Rp132.652.531.000	Rp106.400.752.000	-	Rp243.393.654.000
2010	Rp230.503.481.000	Rp128.611.930.000	-	Rp368.539.624.000
2011	Rp280.391.417.000	Rp131.334.554.000	Rp 18.015.000.000	Rp431.764.999.000
2012	Rp419.063.126.000	Rp133.780.441.000	Rp 30.617.042.000	Rp570.117.060.000
2013	Rp289.031.356.000	Rp147.807.762.000	Rp 32.212.145.000	Rp455.947.896.000
2014	Rp340.771.815.000	Rp183.786.344.000	Rp 33.059.946.000	Rp664.116.889.000

Dana PNBP, Rupiah Murni, dan BOPTN Unnes

Neraca yang menggambarkan posisi keuangan Unnes mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 31 Desember 2014 dan 2013, terlihat dalam Tabel 2 bahwa nilai aset per 31 Desember 2014 tercatat sebesar Rp.1.264.387.128.682. Aset Lancar tercatat sebesar Rp.138.826.669.270, Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp.1.122.368.356.998, dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp.3.192.102.414.

Nilai Aset Total tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 13,60 persen dibandingkan dengan tahun 2013. Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp.12.717.767.742 yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek. Nilai Kewajiban Total tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 12,92 persen dibandingkan dengan tahun 2013. Nilai Ekuitas Dana disajikan sebesar Rp.1.251.669.360.940 yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar sebesar Rp.126.108.901.528. dan Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp.1.125.560.459.412. Nilai Ekuitas tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 13,95 persen dibandingkan dengan tahun 2013.

Salah satu sumber dana yang penting dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi adalah hibah, yakni bantuan tanpa syarat dan tidak mengikat dari pihak swasta maupun dari pemerintah daerah yang pengelolaannya diserahkan kepada

perguruan tinggi. Unnes dalam rangka meraih dana hibah telah melakukan komunikasi dengan pihak lain, baik dalam maupun luar negeri, swasta maupun instansi pemerintah daerah, hingga diperoleh bantuan, baik dana maupun aset atau barang. Dalam Tabel 3 dapat dilihat jumlah dana hibah yang diperoleh Unnes tahun 2011-2014. Pada tahun 2014 terjadi peningkatan

Penggunaannya diatur bersama sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak yang saling menguntungkan (simbiosis mualisme). Sedangkan pengawasannya dilakukan melalui monitoring secara kontinu dan apabila selesai dilakukan evaluasi secara bersama-sama dan melalui pemantau/auditor independen. Dalam pengelolaan keuangan dan

Uraian	31-Dec-14	31-Dec-13	Kenaikan / Penurunan	
			Rp	%
ASET				
Aset Lancar	138,826,669,270	117,594,764,378	21,231,904,892	18.06
Aset Tetap	1,122,368,356,998	993,115,386,462	129,252,970,536	13.01
Piutang Jk Panjang	-	-	-	0.00
Aset Lainnya	3,192,102,414	2,338,902,232	853,200,182	36.48
Jumlah Aset	1,264,387,128,682	1,113,049,053,072	151,338,075,610	13.60
KEWAJIBAN				
Kewajiban Jangka Pendek	12,717,767,742	14,605,266,930	(1,887,499,188)	-12.92
Jumlah Kewajiban	12,717,767,742	14,605,266,930	(1,887,499,188)	-12.92
EKUITAS DANA				
Ekuitas Dana Lancar	126,108,901,528	102,989,497,448	23,119,404,080	22.45
Ekuitas Dana Inversasi	1,125,560,459,412	995,454,288,694	130,106,170,718	13.07
Jumlah Ekuitas Dana	1,251,669,360,940	1,098,443,786,142	153,225,574,798	13.95

Dana Hibah Unnes Tahun 2011-2014

dana hibah secara signifikan dibandingkan dengan periode tiga tahun sebelumnya. Dana hibah tersebut merupakan hasil pendekatan dan kerja sama dengan pihak terkait, sehingga ada kepercayaan dari pihak ketiga untuk menempatkan dananya guna menunjang visi dan misi pemberi dan penerima hibah.

layanan, hasil penilaian kinerja berdasarkan SK Nomor KEP 219/PB.5/2013 menempatkan Unnes pada predikat A-BAIK dengan rincian skor: aspek keuangan sebesar 23,04, aspek layanan sebesar 49,00, dan total skor sebesar 72,04.

Sementara itu, hasil audit dari Kantor

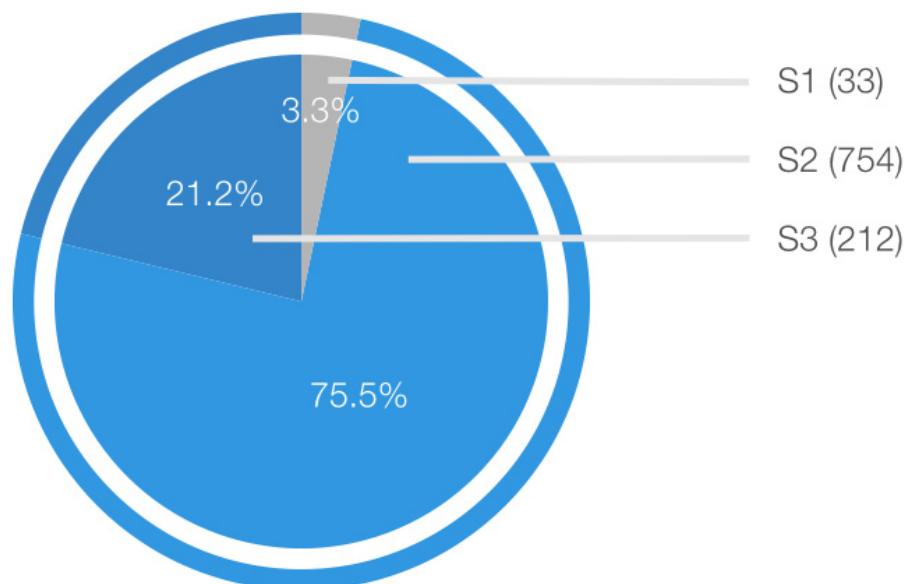
TA	HIBAH
2011	Rp 20.039.028.000
2012	Rp 17.273.493.000
2013	Rp 19.108.778.000
2014	Rp139.558.730.000

Akuntan Publik pada BLU Unnes yang meliputi neraca, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas yang dilakukan menyatakan bahwa penyajian laporan keuangan tersebut Wajar Tanpa Pengecualian.

Sumber Daya Manusia

Hingga Desember 2014, Unnes telah memiliki 999 dosen tetap. Dari jumlah tersebut, 56 orang berkualifikasi profesor, 212 berkualifikasi doktor (S3), dan 754 berkualifikasi magister (S2). Pada tahun 2014 sebanyak 23 dosen lulus tugas belaar S3 dan 8 lulus S2.

Jumlah dosen tetap berkualifikasi doktor akan terus bertambah karena



Percentase Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan

saat ini terdapat 111 dosen tetap yang sedang menempuh pendidikan doktor, 76 di dalam negeri dan 35 di luar negeri. Selain itu, Unnes juga memiliki

132 dosen tidak tetap.

Untuk menunjang pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi, Unnes memiliki 479 tenaga kependidikan. Selain itu, Unnes memiliki 289 tenaga pramubhakti dan 72 tenaga kependidikan berstatus Pegawai Badan Layanan Umum.

Salah satu tantangan yang dihadapi dalam manajemen SDM adalah meningkatkan prestasi kerja.

Untuk menunjang pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi, Unnes memiliki 479 tenaga kependidikan. Selain itu, Unnes memiliki 289 tenaga pramubhakti dan 72 tenaga kependidikan berstatus Pegawai Badan Layanan Umum.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja PNS yang berlaku per 1 Januari 2014, mulai tahun 2014 penilaian kinerja bagi PNS tidak lagi menggunakan DP3.

Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil, penilaian Prestasi Kerja PNS meliputi penilaian kinerja yang berisi Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan aspek perilaku. Penilaian prestasi kerja PNS dalam hal ini merupakan suatu proses penilaian secara sistematis yang dilakukan oleh pejabat penilai terhadap sasaran kerja pegawai (SKP) dan perilaku kerja PNS.

Penilaian prestasi kerja Pegawai Negeri Sipil bertujuan untuk menjamin objektivitas pembinaan Pegawai Negeri Sipil yang dilakukan berdasarkan sistem prestasi kerja dan sistem karier yang dititikberatkan pada sistem prestasi kerja. penilaian prestasi kerja Pegawai Negeri Sipil dilaksanakan secara sistematis yang penekanannya pada tingkat capaian sasaran kerja pegawai atau tingkat capaian hasil kerja yang telah disusun dan disepakati bersama antara Pegawai Negeri Sipil dengan Pejabat Penilai.

Penilaian prestasi kerja Pegawai Negeri Sipil secara strategis diarahkan sebagai pengendalian perilaku kerja produktif yang disyaratkan untuk mencapai hasil kerja yang disepakati dan bukan penilaian atas kepribadian seseorang Pegawai Negeri Sipil. Unsur perilaku kerja yang mempengaruhi prestasi kerja yang dievaluasi harus relevan dan berhubungan dengan pelaksanaan tugas pekerjaan dalam jenjang jabatan setiap Pegawai Negeri sipil yang dinilai.

Pada tahun 2014, untuk memudahkan implementasi Penilaian Prestasi Kerja PNS, Bagian Kepegawaian telah membangun aplikasi khusus yang telah diujicobakan pada tahap awal,

Sebagaimana dalam Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 1 Tahun 2013 tentang Ketentuan



dan digunakan untuk memproses usulan kenaikan pangkat PNS di lingkungan Unnes di awal tahun 2015. Aplikasi yang tergabung dalam Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) ini didesain untuk dapat mendokumentasikan semua aktivitas yang direncanakan dan realisasinya beserta nilai perilaku PNS dalam satu tahun.

Output dari Sinike ini adalah hasil perhitungan nilai SKP dan aspek perilaku, serta nilai prestasi kerja. Aplikasi yang dinamakan Sistem Informasi Penilaian Kinerja (Sinike) ini masih terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, serta diarahkan terintegrasi dengan sistem remunerasi yang dibangun dalam waktu yang hampir bersamaan.

Unnes sepanjang tahun 2014 telah memberikan sejumlah penghargaan kepada pegawai. Penghargaan tersebut sebagai suatu apresiasi dan penghormatan atas prestasi yang ditunjukkan oleh dosen dan tenaga kependidikan dalam bentuk karya nyata dalam bidang akademik dan nonakademik yang meliputi ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, olahraga, kemasyarakatan, dan kemanusiaan yang bermanfaat bagi pengembangan Unnes. Jumlah penerima penghargaan di tahun 2014 secara rinci disajikan dalam tabel berikut.

No	Kategori Penghargaan	2014
1	Dosen dan Tenaga kependidikan berprestasi	
	a. Dosen berprestasi	3
	b. Kajur/ Kaprodi Berprestasi	3
	c. Tenaga administrasi akademik berprestasi	3
	d. Pustakawan berprestasi	3
	e. Laboran berprestasi	3
	f. Pengelola keuangan berprestasi	3
2	Penghargaan Satya Lencana Karya Satya	
	30 Tahun	25
	20 Tahun	48
	10 Tahun	20
3	a. Peneliti Berprestasi b. Pengabdi Terbaik c. Karya Ilmiah Dosen	- - 115

Jumlah Penerima Penghargaan Tahun 2014

Remunerasi

Remunerasi merupakan media untuk meningkatkan kinerja dan sekaligus kesejahteraan pegawai. Substansi konsep remunerasi mengandung harapan jauh lebih mensejahterakan dan berdampak positif bagi Unnes dalam jangka panjang. Dengan remunerasi, Unnes memiliki otoritas mandiri dalam mengelola produktifitas dan kedisiplinan pegawai, serta pemberian kompensasi kinerja pada pegawai.

Melalui remunerasi, baik tenaga kependidikan, dosen, maupun dosen dengan tugas tambahan dapat menikmati kesejahteraan yang diberikan oleh universitas, melalui mekanisme penilaian kinerja dengan standar penilaian yang berlaku. Sistem remunerasi diharapkan berlaku sebagai bagian dari "reward and punishment system" yang mencerminkan perlakuan organisasi yang adil dan proporsional terhadap pegawainya. Remunerasi diharapkan dapat menjadi motivasi dalam meningkatkan semangat kerja pegawai dan kinerja organisasi yang berdampak pada peningkatan kepercayaan masyarakat kepada Unnes secara keseluruhan.

Konsep remunerasi sebagai bagian dari reformasi birokrasi merupakan konsep strategis untuk pengembangan Unnes sebagai Satker BLU dalam aspek keuangan, sumber daya manusia, layanan, akademik, dan kinerja. Konsep remunerasi telah dipersiapkan sejak tahun 2012 oleh tim yang bekerja secara simultan dengan melibatkan bagian kepegawaian dan hukum, penganggaran, keuangan, pengawasan, IT, dan reviewer dari PK BLU. Metodologi sistem remunerasi Unnes menggunakan perpaduan antara Factor Evaluation System (FES) dan Hay Point Method. Metodologi tersebut menghasilkan skala grading sebanyak 17 grade, dengan nilai jabatan tertinggi 6.846.

Gagasan remunerasi mendapat momentumnya saat terjadi perubahan kebijakan biaya dari Kementerian Keuangan, yang berimplikasi pada sedemikian banyaknya kegiatan, dosen dengan tugas tambahan dan sejumlah jabatan yang tidak bisa dibayar. Kondisi ini berujung pada indikasi terjadinya penurunan produktifitas. SBM dan SBU yang diterbitkan Kementerian Keuangan hanya mampu meng-cover sebagian kecil kebutuhan, sehingga konsep remunerasi merupakan opsi yang paling masuk akal untuk mengatasi masalah besar tersebut.

Pada tanggal 17 Oktober 2014, KMK No. 513/KMK 05/2014 tentang Penetapan Remunerasi bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai Badan Layanan Umum Universitas Negeri Semarang pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terbit dengan tmt per 1 Januari 2014. Dengan kerja keras siang malam dalam waktu singkat tim remunerasi mampu mengeksekusi KMK tersebut, dan remunerasi semester 1 berhasil dibayarkan di bulan Nopember 2014. Sementara remunerasi semester 2 dan remunerasi ke-13 terbayar pada bulan Desember 2014.

Unnes merupakan perguruan tinggi LPTK dengan status Badan Layanan Umum pertama di Indonesia yang menerapkan remunerasi. Berita tentang remunerasi Unnes telah menjadi isu nasional. Sejumlah perguruan tinggi telah "ngangsu kawruh" baik secara formal maupun informal konsep remunerasi yang digunakan Unnes, seperti Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Negeri Gorontalo, Universitas Negeri Jakarta, serta Universitas Negeri Lampung. Mereka serius belajar mulai dari persiapan awal konsep, pembuatan proposal, penganggaran, perhitungan, aplikasi sistem informasi remunerasi, bagaimana implementasinya, serta reaksi pegawai terhadap penerapan

kebijakan remunerasi.

Bagi mereka remunerasi Unnes merupakan bagian dari best practice yang menarik untuk dipelajari, dijadikan benchmark, dan diadopsi. Bahkan Forum Pembantu Rektor 2/Wakil Rektor 2/Pembantu Direktur 2/Wakil Direktur 2 perguruan tinggi seluruh Indonesia telah menjadwalkan acara pertemuan nasional pada tanggal 12-13 Februari 2015 dengan tema bahasan utama tentang Konsep Remunerasi di Perguruan Tinggi dengan nara sumber Pembantu Rektor Bidang Adminstrasi Umum Unnes beserta Tim Remunerasi Unnes.

Tahun 2014 Unnes membangun sistem informasi yang dinamakan dengan Sistem Informasi Remunerasi (Siremun) untuk memudahkan implementasi remunerasi secara sistemik. Siremun merupakan sistem informasi yang relatif baru di Unnes yang digunakan sebagai sarana penunjang kebijakan remunerasi. Evaluasi kinerja dilakukan semesteran secara online.

Kinerja bulan Januari-Juni dievaluasi pada bulan Juni, dan dibayarkan pada bulan Juli pada tahun berjalan. Sementara kinerja bulan Juli-Desember dievaluasi pada bulan Desember dan dibayarkan pada bulan Desember pada tahun berjalan. Siremun memanfaatkan data mentah dari sejumlah sistem informasi yang telah ada sebelumnya (Simpeg, Sikadu, Sibima, Sitedi, Presensi Online) dan sistem surat tugas online yang baru dibangun.

Aset dan Kerumahtanggaan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 tahun 2014, Unnes telah melaksanakan Pengelolaan Barang Milik Negara yang meliputi: 1) Perencanaan Kebutuhan dan Penganggaran; 2) Pengadaan; 3) Penggunaan; 4) Pemanfaatan; 5) Pengamanan dan Pemeliharaan; 6) Penilaian; 7) Pemindahtanganan; 8) Pemusnahan; 9) Penghapusan; 10)

Penatausahaan; serta 11) Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian.

Sesuai Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 78/PMK.06/2014 Unnes telah melakukan Pemanfaatan Barang Milik Negara dengan instansi lain; dalam hal ini sewa menyewa dengan berbagai instansi antara lain 1) Bank BNI, 2) Bank Mandiri, 3) Bank BTN, 4) Bank BRI, 5) Bank Jateng, 6) SMK Visi Media Kab. Semarang, 7) Indosat, serta 8) Koperasi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 90/PMK.06/2014 pelaksanaan penyusunan Barang milik Negara melalui SIMAK-BMN secara otomatis Unnes melakukan rekonsiliasi dengan KPKNL berkaitan dengan penyusutan BMN Unnes.

Dalam bidang manajemen rumah tangga, Unnes telah merintis pembuatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Tangga (Simarta). Sistem ini mewadahi manajemen kerumahtanggaan secara online. Sistem komputerisasi ini diharapkan mampu menjawab tuntutan kebutuhan layanan kerumahtanggaan yang cepat, efisien, akurat, efektif, dan prosedur yang sederhana.

Melalui sistem informasi ini segala sesuatu dapat dilakukan secara online kapanpun di manapun tetapi tetap di bawah kontrol Subbagian Rumah Tangga. Kegiatan yang dapat dilakukan secara online misalnya adalah peminjaman ruang rapat dan sarana prasarana lainnya. Simarta diharapkan dapat mendukung layanan prima sekaligus secara langsung dapat memberikan data laporan manajemen kerumahtanggaan secara cepat, akurat dan transparan. Embrio Simarta di akhir tahun 2014 sudah mulai dioperasionalkan dan akan terus dilakukan evaluasi dan pengembangan pada tahun-tahun yang akan datang.

06 KEMAHASISWAAN



Di Unnes, kegiatan kemahasiswaan diakomodasi dalam berbagai program yang bertujuan mewujudkan mahasiswa yang bertaqwa, cerdas, kritis, santun, bermoral, demokratis, bertanggung jawab, dan memiliki daya saing. Untuk itu, kegiatan mahasiswa di kampus harus mencakupi pengembangan organisasi mahasiswa yang sehat, dan pembinaan sumberdaya manusia berkualitas yang berkelanjutan.

Agar arah dan pembinaan kegiatan kemahasiswaan dapat dilaksanakan secara sistematis, telah ditetapkan kebijakan dan program yang menjadi agenda kegiatan kemahasiswaan. Agenda kegiatan yang telah disusun ini secara garis besar mencakupi: (1) pembinaan kelembagaan, (2) bidang penalaran, (3) bidang seni, (4) bidang minat dan kegemaran, (5) bidang minat dan teknologi, (6) bidang olahraga, (7) bidang kerohanian dan kesejahteraan, serta (8) bidang pengabdian kepada masyarakat.

Sehat Kelembagaan

Terdapat tiga lembaga kemahasiswaan yang bergerak dalam bidang eksekutif dan legislatif, yakni Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Keluarga Mahasiswa Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), dan Majelis Perusyawarahan Mahasiswa

(MPM). Tahun 2014 telah terselenggara Pemilu Raya Mahasiswa (Pemira) secara on line. Pelaksanaan Pemilu Raya Mahasiswa (Pemira) on line tahun 2014 merupakan Pemira on line kelima.

Unnes memiliki 56 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang dimanfaatkan untuk mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan mahasiswa. Dari keseluruhan jumlah UKM yang dimiliki dapat diklasifikasi ke dalam 7 bidang yaitu: (1) bidang penalaran, (2) bidang seni, (3) bidang minat dan kegemaran, (4) bidang minat dan teknologi, (5) bidang olahraga, (6) bidang kerohanian dan kesejahteraan, dan (7) bidang pengabdian kepada masyarakat.

Jumlah keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan Lembaga Kemahasiswaan tingkat regional/nasional/internasional, tercapai realisasi fisik sebesar 221% (target 13,6%, terealisasi 30%).

Pengembangan Sistem Informasi

Guna meningkatkan layanan kemahasiswaan, sejumlah system informasi manajemen bidang kemahasiswaan Unnes juga telah dikembangkan; diantaranya sistem informasi kemahasiswaan (simawa.unnes.ac.id), sistem informasi beasiswa (beasiswa.unnes.ac.id), sistem informasi bidik misi (bidikmisi.unnes.ac.id), portofolio kegiatan mahasiswa (my.unnes.ac.id), kewirausahaan mahasiswa (kewirausahaan.unnes.ac.id), program kreativitas mahasiswa (simawa.unnes.ac.id/



pkm), sistem informasi kegiatan kelembagaan mahasiswa (simawa.unnes.ac.id/ proposal) dan sistem informasi pemilu raya mahasiswa (pemira.unnes.ac.id/).

Keberadaan sistem-sistem tersebut kemudian didukung oleh para pembimbing dan pembina bidang kemahasiswaan. Jumlah dosen pembimbing, pendamping, dan pembina kegiatan kemahasiswaan dari waktu ke waktu mengalami perubahan dan penambahan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan yang diperlukan. Peran mereka sangat penting dalam memotivasi dan memacu kegiatan dan prestasi mahasiswa.

Unggul Dalam Prestasi Bidang Penalaran

Pada tahun 2014 jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan bidang penalaran sebanyak 3.356 mahasiswa. Mahasiswa tersebut terlibat dalam beberapa kegiatan di antaranya kegiatan penalaran diantaranya Jumlah usulan Progam Kreativitas Mahasiswa (PKM) sebanyak 1.704 mahasiswa, Jumlah PKM yang didanai sebanyak 359 judul.

Pada bidang penalaran tampak bahwa jumlah 2014, 359 Proposal PKM didanai Dikti Jakarta. Unnes berada diperingkat ke III (UGM, ITS, Unnes). Tren ini juga mengindikasikan semakin meningkatkan kualitas gagasan dan proposal para mahasiswa Unnes.

Selain itu, mahasiswa terlibat dalam kegiatan Diknas Jateng (PPIM, LKTIP, RBTM, KWU) sebanyak 50 mahasiswa, Kegiatan Debat Bahasa Inggris sebanyak 40 orang, Debat Bahasa Arab sebanyak 3 orang dan workshop PKM sebanyak 1.200 mahasiswa. Jumlah Mahasiswa yang memperoleh penghargaan bidang penalaran adalah 18 mahasiswa dari target 25 mahasiswa.

Bidang Olahraga

Indikator sasaran Jumlah keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan bidang olahraga tingkat regional/nasional/internasional, tercapai realisasi fisik sebesar 31% (target 12,3%, terealisasi 3,8%).

Realisasi yang tidak mencapai target ini disebabkan pada tahun 2014 kegiatan yang dilaksanakan berfokus pada kegiatan seni seperti Peksimnas dan Peksimida,

karena kegiatan bidang olahraga seperti POM rayon, POM nas, Porprov dilaksanakan tiap dua tahun sekali, sehingga fokus pelaksanaannya pada tahun 2015.

Sejumlah mahasiswa Unnes berpartisipasi dalam kejuaraan internasional bergabung dengan kontingen tim nasional. Mahasiswa Program Pendidikan Olahraga Pascasarjana Unnes Dwi Tiga Putri mempersembahkan medali emas pertama bagi kontingen Indonesia dalam Asian Beach Games 2014 di Thailand.

Ika Yulianingsih berhasil mendapatkan medali emas di nomer pertandingan "Stroke Competition Mix Double The 6th World Cup Woodball Championship" di Sanya China. Dua mahasiswa Program Pascasarjana (PPs) Unnes itu mengalahkan tim lain dari 28 negara.

Bidang Seni

Indikator sasaran Jumlah keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan bidang seni tingkat regional/nasional/internasional, tercapai realisasi fisik sebesar 29% (target 9,7%, terealisasi 2,8%).

Realisasi yang tidak mencapai target ini disebabkan keikutsertaan dalam kegiatan seni masih didominasi

Indikator sasaran Jumlah keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan bidang seni tingkat regional/nasional/internasional, tercapai realisasi fisik sebesar 29% (target 9,7%, terealisasi 2,8%).

mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni. Sehingga untuk ke depan diharapkan mahasiswa dari fakultas lain juga dapat terlibat dalam kegiatan prestasi di bidang seni.

Beberapa prestasi kegiatan dalam bidang seni di tahun 2014 di antaranya Peksiminas sebanyak 4 mahasiswa, Peksimida pada tahap seleksi sebanyak 15 mahasiswa dan pada babak final 5 orang, kegiatan vocal group diikuti sebanyak 20 orang.

Bidang Minat dan Teknologi

Indikator sasaran Jumlah keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan bidang minat dan teknologi tingkat regional/nasional/internasional, tercapai realisasi fisik sebesar 32% (target 12,4%, terealisasi 4%).

Realisasi yang tidak mencapai target ini disebabkan keikutsertaan dalam kegiatan bidang minat dan teknologi regional/nasional/internasional masih didominasi mahasiswa Fakultas Teknik dan MIPA.

Kegiatan-kegiatan di bidang minat dan teknologi diantaranya KRAI, KRSI, Robot seni, Soccer, Komurinda, KRPAl, dsb.

Bidang Minat dan Kegemaran

Indikator sasaran umlah keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan bidang minat dan kegemaran tingkat regional/nasional/internasional, tercapai realisasi fisik sebesar 30% (target 9,3%, terealisasi 2,8%).

Realisasi yang tidak mencapai target ini disebabkan terbatasnya even yang diikuti mahasiswa dalam kegiatan minat dan kegemaran pada tingkat regional/nasional/internasional selain itu keterbatasan dana dalam pengiriman mahasiswa dalam kegiatan tersebut. Akan tetapi untuk capaian perolehan penghargaan di bidang minat bakat mencapai 220% (target 5 mahasiswa terealisasi 11 mahasiswa).

Kegiatan minat dan kegemaran yang sudah terbentuk di Unnes diantaranya Pramuka diikuti 800 mahasiswa, KSR 70 mahasiswa, Menwa 40 mahasiswa, SAR/Mahapala 15 mahasiswa. Untuk ke depan perlu pendanaan yang cukup pada kegiatan minat dan kegemaran pada tingkat regional/nasional/internasional sehingga akan diperoleh prestasi yang lebih banyak.

Pengabdian kepada Masyarakat Jumlah keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan bidang pengabdian kepada masyarakat tingkat regional/nasional/internasional, tercapai realisasi fisik

Indikator sasaran umlah keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan bidang minat dan kegemaran tingkat regional/nasional/internasional, tercapai realisasi fisik sebesar 30% (target 9,3%, terealisasi 2,8%).

sebesar 30% (target 19,7%, terealisasi 6%).

Realisasi yang tidak mencapai target ini disebabkan karena keterbatasan dana pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa sehingga persentase mahasiswa yang mendapat dana penagabdian kepada masyarakat.

Kegiatan Kerohanian

Indikator sasaran Jumlah keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan bidang kesejahteraan dan kerohanian tingkat regional/nasional/internasional, tercapai realisasi fisik sebesar 333% (target 1,5%, terealisasi 5%).

Banyak mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kerohanian baik di fakultas

maupun di universitas. Kejuaraan di bidang kerohanian seperti MTQ juga diperoleh mahasiswa Unnes.

Dapat disimpulkan dari capaian masing-masing indikator dari sasaran Peningkatan capaian prestasi kemahasiswaan tingkat nasional dan internasional sebesar 93.62%.

Permasalahan yang menyebabkan belum optimalnya pencapaian sasaran ini adalah belum semua mahasiswa mau terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan terutama dalam kompetisi.

Sejahtera bersama

Pilar sejahtera diimplementasikan melalui apresiasi dan penghargaan kepada para mahasiswa yang telah berpartisipasi dan berprestasi dalam bidang, penalaran dan keilmuan, seni, olahraga, bakat minat, serta bidang kegiatan kemahasiswaan lainnya.

Saat ini jumlah mahasiswa penerima beasiswa sebanyak 9.795 mahasiswa dengan rincian yaitu beasiswa bidikmisi sebanyak 7.364 mhs, beasiswa PPA sebanyak 900 mhs, beasiswa BBP-PPA sebanyak 1.300 mhs, beasiswa supersemar 50 mhs, beasiswa unggulan BPKNL 38 orang, beasiswa Djarum sebanyak 10 mhs, beasiswa pertamina





17 mhs, beasiswa IM-Here sebanyak 23 mhs, beasiswa PHKI-B sebanyak 5 mhs, beasiswa afirmasi papua sebanyak 12 mhs, beasiswa bank indonesia sebanyak 30 mhs, beasiswa yayasan salim sebanyak 3 mhs, beasiswa unggulan supersemar sebanyak 3 mhs, dan beasiswa belanda sebanyak 30 mhs. à Tabel

Terdapat pula program lain, yaitu program wirausaha. Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) ditujukan kepada para mahasiswa dengan kegiatan utama berupa pemberian bantuan modal secara bergulir. Pelaksanaan PMW di Unnes telah memasuki tahun keenam pada tahun 2014.

Terdapat tiga indikator kualitatif penilaian keberhasilan program, yaitu value indicator, physical indicator, dan entrepreneurial indicator. PMW juga telah menikdaklanjuti para penerima dana Program kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK) dengan melanjutkan pendanaan dan pendampingan usaha, utamanya bagi para pemenang Pimnas.

Dana Kesetiakawan

Indikator sasaran jumlah total dana sosial/dana setiakawan yang dihimpun dari mahasiswa, tercapai realisasi fisik sebesar 20% (target 35jt, terealisasi 11jt). Realisasi yang tidak mencapai target ini disebabkan mahasiswa yang mendapat santunan mengalami penurunan karena mahasiswa yang mengalami sakit/kecelakaan/ meninggal menurun.

Unnes juga memberika reward kepada mahasiswa berprestasi. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan reward prestasi regional/nasional/internasional, tercapai realisasi fisik sebesar 60% (target 5 reward, terealisasi 3 reward). Dapat disimpulkan dari capaian masing-masing indikator sasaran di atas bahwa secara fisik capaian sasaran Peningkatan kesejahteraan mahasiswa sebesar 81%.

Konservasi Karakter Mahasiswa

Nilai-nilai karakter yang telah dikembangkan di meliputi nilai cerdas, jujur, unggul, dan peduli. Jujur dipahami sebagai perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan diri sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, sikap, tindakan, dan perbuatan. Peduli adalah sikap dan perbuatan yang diarahkan untuk berbagi dan membantu orang atau masyarakat dan melakukan perbuatan untuk memelihara lingkungan alam secara berkelanjutan.

Indikator sasaran mahasiswa terlibat dalam kegiatan pembentukan karakter mahasiswa, tercapai realisasi fisik sebesar 40% (target 46,1%, terealisasi 18,6%). Realisasi yang tidak mencapai target ini disebabkan kegiatan pembentukan karakter mahasiswa dalam pembentukan karakter melalui kegiatan ESQ hanya diikuti oleh mahasiswa baru sehingga persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembentukan karakter hanya sebagian dari total mahasiswa aktif.

Dalam bidang pengembangan soft skills, tercapai realisasi fisik sebesar 78% (target 24,2%, terealisasi 19%). Realisasi yang tidak mencapai target ini disebabkan adanya keterbatasan dana dan proses seleksi yang cukup ketat untuk memperoleh dana program kewirausahaan Dikti sehingga banyak

Indikator sasaran mahasiswa yang mendapatkan layanan bimbingan dan konseling, tercapai realisasi fisik sebesar 29% (target 24,4%, realisasi 7%).

proposal mahasiswa yang tidak lolos.

Indikator sasaran mahasiswa yang mendapatkan layanan bimbingan dan konseling, tercapai realisasi fisik sebesar 29% (target 24,4%, realisasi 7%). Realisasi yang tidak mencapai target ini disebabkan banyak mahasiswa yang tidak memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling dalam memecahkan permasalahan bidang akademik selain itu karena mahasiswa banyak yang memanfaatkan bimbingan secara online.

Dari capaian indikator sasaran di atas dapat disimpulkan bahwa capaian fisik sasaran Peningkatan kualitas kegiatan pembentukan karakter dan pengembangan Soft skills mahasiswa sebesar 49%. Pencapaian didukung oleh 3 (tiga) indikator sasaran yang

Internasionalisasi Mahasiswa

Sebagai upaya untuk mendukung visi internasionalisasi, bidang



kemahasiswaan Unnes menfasilitasi berbagai program, yaitu program Spirit of Indonesian Youth Expedition. Di tahun 2014, presiden mahasiswa turut dalam forum mahasiswa Indonesia-Malaysia.

Di bidang ilmiah, mahasiswa berpartisipasi dalam seminar internasional di beberapa negara. Pada 28 hingga 30 Maret, tiga mahasiswa Unnes mempresentasikan karya ilmiah mereka di International Conference on Business and Social Science (ICBASS) di Toshi Center Hotel Tokyo Chiyoda-ku Jepang, 28-30 Maret 2014. Mereka adalah Bayu Rizky Pratama, mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi (FE), Hardiansyah Nur Sahaya, mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan FE, dan Desi Tri Susilowati, Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Unnes.

Mereka presentasi di hadapan perwakilan Universitas Suan Dusit Rajabhat University, Universiti Kuala Lumpur, King Abdul Aziz University, UPI YAI Jakarta, Anadolu University, Alama Iqbal Open University, dan National College of Business Administration and Economics, Multan Campus.

Pada Oktober 2014, dua mahasiswa Fakultas Ekonomi (FE) mempresentasikan hasil penelitiannya pada ajang Hong Kong

International Conference on Social Sciences (HKICSS). Keduanya adalah Hardiansyah Nur Sahaya dari Jurusan Ekonomi Pembangunan dan Bayu Rizky Pratama dari Jurusan Pendidikan Ekonomi.

University of Science and Technology, Trilogi University, University of South Africa, Dhammadaya Open University, Colegio De San Gabriel Arcangel, dan Philippine Normal University-Manila.

Pada 28 hingga 30 Maret, tiga mahasiswa Unnes mempresentasikan karya ilmiah mereka di International Conference on Business and Social Science (ICBASS) di Toshi Center Hotel Tokyo Chiyoda-ku Jepang, 28-30 Maret 2014.

Mereka menyajikan makalah berjudul The Strategy In Developing Soybean Farming In Central Java As An Effort To Built The Food Tenacity In Indonesia bersama sejumlah peneliti lain dari berbagai universitas di dunia seperti Chinese Culture University, University of Bordeaux, S. N. D. T. University, Yonsei University, The University of Suwon, National Kaohsiung First

07

KERJASAMA



Bidang Pengembangan dan Kerja Sama Unnes atau biasa disebut sebagai bidang IV bertanggung jawab untuk melakukan percepatan penguatan pengembangan non-akademis universitas dan memperluas kerja sama yang menguntungkan bagi Unnes.

Tanggung jawab ini sangat besar karena di era modern, universitas tidak hanya dinilai atau diperbandingkan dengan lingkungan internalnya sendiri. Saat ini, universitas harus mampu bersaing dengan universitas lain di Indonesia dan bahkan di dunia. Dalam melaksanakan tugasnya, bidang IV dibagi menjadi empat sub bagian yang saling terkait dan menunjang. Keempat sub bagian tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Sub Bagian	Deskripsi Pekerjaan
Kerja Sama Dalam Negeri	Menjaga dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan universitas, institusi dan lembaga yang ada di Indonesia. Memaksimalkan keuntungan akademik dan non akademik serta finansial dan non finansial yang berpotensi didapatkan dari kerja sama tersebut.
Kerja Sama Luar Negeri	Menjaga dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan universitas, institusi dan lembaga yang ada di Luar Negeri. Memaksimalkan keuntungan akademik dan non akademik serta finansial dan non finansial yang berpotensi didapatkan dari kerja sama tersebut.
Proyek Islamic Development Bank	Merencanakan, mengelola dan melaksanakan seluruh komponen proyek yang dibiayai oleh Islamic Development Bank meliputi infrastruktur, kurikulum, pembaruan alat lab, pelatihan dan beasiswa.
Humas dan Protokoler	Melakukan promosi, pameran, publikasi dan kegiatan yang memberikan dampak positif terhadap citra Unnes di mata masyarakat dan stakeholder. Menjadi sumber informasi yang terpercaya dan dapat diandalkan oleh masyarakat internal dan eksternal Unnes



Dalam laporan tahunan ini, kami akan jabarkan pencapaian dan kegiatan yang diraih bidang IV sesuai dengan keempat sub bagian tersebut.

Kerja Sama Dalam Negeri

Tahun 2014 merupakan tahun yang sangat produktif bagi Universitas Negeri Semarang dalam mengembangkan dan menguatkan kerja sama dalam negeri. Sebagai bagian dari usaha promosi perguruan tinggi, kerja sama dalam negeri sangat dibutuhkan untuk mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Unnes. Kerja Sama Dalam Negeri dapat dibagi dalam beberapa kategori: (1) kerja sama Industri, (2) kerja sama peningkatan pelayanan, (3) kerja sama antar universitas, (4) kerja sama dalam bidang pemerintahan, (5) kerja sama bidang penelitian dan (6) kerja sama bidang keagamaan.

Melalui kerja sama di bidang industri, Unnes bekerja sama dengan Penerbit Andi Yogyakarta untuk meningkatkan akses peneliti untuk menerbitkan karya mereka. Kerja sama dengan PT Ageni Jalalaba, PT Garuda Indonesia dan PT Nusantara Tour diperkuat untuk memudahkan mobilitas staff dan tenaga dosen. Guna meningkatkan kualitas komunikasi, Unnes bekerja sama dengan PT Telekomunikasi Cellular. Kerja sama dengan PT Nyonya Meneer dimaksudkan untuk menguatkan visi konservasi Unnes

dengan merencanakan taman jamu yang bertempat di kampus Unnes. Kerja sama juga diarahkan untuk menyediakan bahan praktik dan tempat magang mahasiswa misalnya dengan PT Beton Perkasa Wijaksana.

Peningkatan layanan terhadap sivitas akademika Unnes maupun masyarakat secara umum dapat dilakukan dengan

Kerja sama penelitian diwujudkan melalui kerja sama dengan BATAN pada tanggal 13 Maret 2014. Dengan demikian total kerja sama baru tahun 2014 adalah 34 kerja sama.

kerja sama khusus. Kerja sama dengan PT Asuransi Jiwasraya merupakan usaha Unnes untuk meningkatkan perlindungan masa depan pegawai dan keluarga pegawai Unnes. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan perbankan, Unnes memiliki kerja sama dengan Bank Indonesia dan PT BPD Jateng. Pelayanan kesehatan juga turut diperbaiki dengan kerjasama dengan beberapa praktik dokter gigi terkemuka.

Kerja Sama antar universitas dapat dibilang sebagai kerja sama paling menonjol di tahun 2014. Hal ini menandakan bahwa Unnes cukup dihormati oleh universitas lain yang ada di Indonesia. Unnes selalu menyambut baik kerja sama universitas untuk saling berbagi keahlian dan informasi. Kerja sama yang sudah terbentuk antara lain dengan

Universitas Sriwijaya, Universitas Samudra Aceh, IKIP Mataram, Universitas Andalas, Universitas Negeri Padang, Universitas Jambi, IKIP PGRI Bali, Unswagati Cirebon, IKIP PGRI Pontianak dan Akademi Kepolisian RI.

Kerja Sama di bidang pemerintahan memiliki porsi yang cukup besar di tahun 2014. Kerja sama yang paling menonjol di bidang ini adalah kerja sama Unnes dengan dua lembaga pemerintahan terkemuka yaitu Komisi Pemberantasan Korupsi dan Dewan Ketahanan Nasional. Dua kerja sama ini dimaksudkan untuk meningkatkan kontribusi Unnes dalam pemberantasan korupsi dan juga masukan terhadap sistem pertahanan dan keamanan negara. Kerja sama dengan pemerintah daerah juga turut diperhatikan. Untuk meningkatkan SDM di kedua belah pihak, Unnes bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Kudus untuk mengadakan beberapa training sumber daya manusia. Kerja sama di bidang pemerintahan yang lain meliputi kerja sama dengan Dinas Koperasi

dan UMKM Provinsi Jateng, Dirjen Ketahanan RI dan Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

Kerja sama di bidang keagamaan diwakili oleh Muwasholah Baina Ulama'il Muslimin. Kerja sama penelitian diwujudkan melalui kerja sama dengan BATAN pada tanggal 13 Maret 2014. Dengan demikian total kerja sama baru tahun 2014 adalah 34 kerja sama.

Kerja Sama Luar Negeri

Kerja Sama Luar Negeri tahun 2014 masih difokuskan pada kerja sama dengan Universitas di Luar Negeri untuk melakukan percepatan internasionalisasi Unnes. Dengan Australia, Unnes memiliki hubungan yang baik dengan Griffith University dan Australian Catholic University. Di kawasan Eropa, Unnes memiliki kerja sama dengan VRIJE University Brussel, Belgia, VIA University College Denmark dan Max Planck Institute for Human Development, Jerman.



Kerja sama dengan Republik Rakyat China juga sudah mulai berkembang dengan baik. Pada tahun 2014, Unnes bekerja sama dengan Huaqiao University, Fujian Agricultural and Forestry University, Fuzhou Normal University, Fuzhou University and Xiamen University. Selain dengan RRC, Unnes juga bekerja sama dengan beberapa universitas di Taiwan. Universitas tersebut adalah University of Taipei and National Taiwan University of Science and Technology.

Di kawasan Asia Timur, Unnes memiliki kerja sama dengan SEIFU Institute of Information Technology and Kanazawa University di Jepang. Kerja sama dengan universitas di Amerika Serikat telah dijalin dengan University of Georgia, Florida State University and Ohio State University.

Selain kegiatan kerja sama luar negeri, bidang IV juga mengadakan kegiatan training dan pelatihan untuk memperkuat kesiapan mahasiswa, pegawai dan dosen dalam menyambut internasionalisasi. Pelatihan tersebut berupa English Training for Partnership Staff, Pelatihan untuk studi ke Luar Negeri khususnya dengan beasiswa LPDP dan pertukaran pemuda serta workshop Academic Writing dengan pembicara dari USINTEC serta Griffith University.

Untuk meningkatkan kualitas SDM dan mempererat hubungan dengan universitas mitra, Unnes juga

tanggal 28 Oktober - 11 Desember 2014 dan 2nd International Conference on Education and Social Sciences tanggal 22-24 Mei di Beijing dan The First International Conference Translation Studies : Translating Asia tanggal 5-6 Juni di University of the Thai Chamber of Commerce, Bangkok.

UPT Humas dan Protokoler

UPT Humas memiliki banyak kegiatan yang menonjol di tahun 2014. Unnes mempromosikan keunggulannya melalui pemaparan Professors Go to School yang sangat diapresiasi oleh sekolah-sekolah yang menjadi tempat kunjungan program tersebut. Kegiatan tersebut juga diekspose di berbagai media cetak. Humas Unnes juga melakukan promosi yang gencar terhadap lulusan terbaik Unnes yang memiliki keunggulan contohnya mahasiswa bernama 'Raeni' yang menjadi sorotan media nasional maupun internasional dan bahkan mendapatkan apresiasi dari Presiden RI.

Humas Unnes juga berhasil menyuguhkan kegiatan yang mengundang pihak mitra untuk datang dan belajar mengenai Unnes. Salah satu kegiatan tersebut adalah Workshop 'Lets See My Green Campus' pada tanggal 16 Desember 2014. Tidak hanya itu, Humas Unnes juga tidak pelit ilmu. Kegiatan yang bertajuk Diskusi Kehumasan Sekolah se Jateng dimaksudkan untuk memberikan pemahaman public relation kepada humas sekolah se Jateng.

Produk promosi juga menjadi bagian dari pekerjaan Humas. Detak akademika, buletin reguler Unnes, selalu dicetak secara rutin dan berkala. Video Company Profile Unnes juga tersusun secara apik. Video Company Profile yang dihasilkan dapat dikatakan

mengirimkan sejumlah dosen dan mahasiswa ke Luar Negeri. Beberapa kegiatan tersebut adalah sebagai berikut: Pengiriman 2 mahasiswa ke Japan International Cooperation Center (JICE), pengiriman 3 mahasiswa ke International Conference on Business and Social Science (ICBASS) 2014, pengiriman 4 mahasiswa ke program Jenesys 2.0 dan pengiriman 5 mahasiswa ke Asian Pacific Leaders Education Program (APL-EP). Unnes juga mengirimkan dosen ke event sebagai The Japan Foundation Japanese-Language Institute, Kansai

Humas Unnes juga berhasil menyuguhkan kegiatan yang mengundang pihak mitra untuk datang dan belajar mengenai Unnes.

sebagai produk yang istimewa karena menampilkan tokoh-tokoh ternama seperti Muhammad Nuh dan Abraham Samad.

Walapun sudah menjalankan tugas dengan baik, Humas Unnes terus berusaha meningkatkan keahliannya. Dalam urusan ini, Humas Unnes menggandeng Humas UGM Yogyakarta untuk belajar lebih dalam tentang bagaimana menjadi PR yang baik bagi universitas.

Melalui program IDB, pada tahun 2014 Unnes telah memberangkatkan 16 orang dosen Unnes yang layak untuk kuliah di Luar Negeri guna menempuh pendidikan S3.

Proyek Islamic Development bank

Proyek IDB ini merupakan proyek multi facet dan multi tahapan. Secara umum, proyek IDB di Universitas Negeri Semarang dibagi menjadi beberapa komponen:

1. Pembangunan Gedung dan Infrastruktur Penunjang.
2. Pembelian alat laboratorium dan furniture
3. Pengiriman dosen ke luar negeri
4. Pelatihan staff dan dosen di dalam dan luar negeri
5. Pengadaan konsultan
6. Pengembangan kurikulum internasional
7. Operasional Project Management Unit

Unnes menyadari bahwa infrastruktur yang modern dan memadai harus didukung dengan sumber daya manusia yang handal dan kurikulum yang sesuai. Oleh karena itu Unnes banyak mengirim dosen dan staff untuk pengembangan soft skill yang dibutuhkan untuk mewujudkan universitas bertaraf internasional. Berikut adalah pelatihan dan workshop yang diikuti dosen dan staff yang diadakan di dalam negeri.

Tahun	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Output
2014	1. Workshop Penyusunan Program Training centre I	July 22, 2014, and August 12, 2014	Kurikulum dan Program Pelatihan Training Centre
	2. Workshop Penyusunan Program Training centre II	November 23- December 2, 2014	Kurikulum dan Program Pengelolaan Training Centre

Unnes tidak hanya mengadakan dan mengirimkan dosen dan staff untuk pelatihan di dalam negeri. Untuk mendapatkan input yang bersifat lebih global dan pengakuan yang lebih luas Unnes juga mengirimkan dosen dan staff untuk mengikuti pelatihan di luar negeri. Berikut adalah daftar kegiatan yang diikuti oleh Unnes melalui dana IDB:

Tahun	Nama Kegiatan dan Peserta	Tanggal	Penyelenggara
2014	1. Management Training Program for Semarang State University Indonesia	November 25- November 28	Canberra University – Institute for Governance & Policy Analysis, Australia

Melalui program IDB, pada tahun 2014 Unnes telah memberangkatkan 16 orang dosen Unnes yang layak untuk kuliah di Luar Negeri guna menempuh pendidikan S3. Tidak semua kemampuan teknis yang dibutuhkan untuk merampungkan proyek IDB dapat dipenuhi oleh sumber daya manusia yang dimiliki Unnes. Selain itu, undang-undang membatasi keterlibatan dosen PNS dalam melakukan pekerjaan teknis konsultansi. Oleh karena itu IDB menyediakan dana khusus untuk pengadaan konsultan yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan proyek IDB di Unnes. Konsultan yang bekerja untuk Unnes pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Konsultan
PMU Procurement Expert – Yosep Jamil, ST., M.T.
PMU Construction Expert – Ikhwan Wahyudi, S.T., M.TI.
Detail Engineering Design Consultant (DED) – PT. Deta Decon
Project Management and Supervision Consultant (PMSC) – PT. Griksa Cipta
Curriculum Development Consultant (CDC) – PT. Multi Area Desentralisasi Pembangunan (MADEP) JVP Massey University and PT. Citra Teknik Nasional Sejati
Equipment Consultant (EQC)

Pemerintah Indonesia juga memberikan dana dampingan untuk mempercepat dan memperluas cakupan proyek IDB yang ada di Unnes. Pemerintah Indonesia memberikan dana dampingan sebesar 20% dari dana total proyek IDB. Dana tersebut diwujudkan dalam bentuk bangunan baru dan renovasi yang sudah selesai pada tahun 2014:

Paket Pekerjaan	Keterangan	Nilai kontrak (Rp)
Pembangunan Gedung Dekanat FIP	Gedung Baru	8.703.880.000
Pembangunan Gedung Dekanat FT	Gedung Baru	7.731.013.000
Pembangunan Gedung Dekanat FH	Gedung Baru	8.954.000.000
Pembangunan Gedung Dekanat FMIPA	Gedung Baru	8.093.445.000
Renovasi Gedung Rektorat	Renovasi Gedung Eksisting	4.006.602.000
Renovasi Gedung Auditorium	Renovasi Gedung Eksisting	3.729.943.000
Renovasi Masjid	Renovasi Gedung Eksisting	3.544.145.000
Renovasi Gedung Dekanat FIS	Renovasi Gedung Eksisting	2.575.639.000

Tahun 2014 merupakan tahun tersibuk dalam sejarah pelaksanaan proyek IDB di Unnes. Pada tahun tersebut seluruh bangunan yang dibiayai dengan dana pendamping Pemerintah IDB dibangun dan dirampungkan. Dua bulan terakhir di tahun 2014, seluruh bangunan yang dibiayai oleh IDB secara serentak diluncurkan dan mulai dibangun. Berikut adalah bangunan yang sudah dimulai tahun 2014 dan dalam proses pengerjaan:

No	Item	Jumlah Bangunan	Area	Biaya dalam Rupiah
1	Training center	2 unit	8.674 M2	52.132.536.000
2	Community service center	1 unit	4.570 M2	27.529.016.000
3	Integrated laboratory	1 unit	4.570 M2	31.211.491.000
4	Integrated class/ Teaching room/ Faculty of economic	3 unit	7.763 M2	44.333.623.000
5	Cultural village	1 block	1.507 M2	14.367.635.000
6	Faculty of Health and Sport	1 unit	1.682 M2	11.593.245.000



08 FAKULTAS DAN PASCASARJANA



Fakultas Ilmu Pendidikan

Sejalan dengan upaya internasionalisasi Unnes, bulan Mei tahun 2014 lalu Fakultas Ilmu Pendidikan telah menyelenggarakan Seminar dan Konferensi Internasional dengan tema "Early Childhood Education for Future Asia (Issues and Challenges)" bertempat di Hotel Santika Premiere Semarang. Seminar terselenggara atas kerjasama Unnes dengan The Hong Kong Institute Of Education (Hong Kong), Australian Catholic University (Australia), National Taiwan Normal University (Taiwan), President of AECES (Singapore), dan Secretary of The Directorate General for PAUDNI (Indonesia)

Sebagai keynote speaker dan Tema Kunci adalah:

1. Ganjar Pranowo, SH (Gubernur Jawa Tengah)
Pembangunan Anak Usia Dini di Provinsi Jawa Tengah
2. Prof. Susan Jane Grieshaber, (The Hong Kong Institute Of Education)
"The future" and Early Childhood Education Response and Adjustment
3. Associate Professor Mindy Blaise, (The Hong Kong

Institute Of Education)

Early Childhood Curriculum For Future Asia : Lessons From The Field

4. Associate Professor Jocelyn Nuttall (Australian Catholic University)
Future-Responsive Teacher Education/Development
 5. Prof. Yu Wei Lin (National Taiwan Normal University)
"The future" and Early Childhood Education : A Taiwan Experience
 6. Dr. Christine Chen (President of The Association for Early Childhood Educators Singapore)
"Early Childhood Curriculum for Future Asia a Singaporean Perspective"
 7. Ali Formen (Semarang State University)
"The Future" In Indonesian Early Childhood Education"
 8. Dr. Ela Yulaelawati Rumindasari., Ph.D. (Secretary of The Directorate General for PAUDNI)
"Supporting Parents and Communities for Optimum Child's Development"
- Peserta seminar berjumlah 220 orang terdiri peneliti, pembuat kebijakan, anggota asosiasi profesi, pengajar

dari berbagai perguruan tinggi, mahasiswa pasca sarjana dari dalam dan luar negeri terutama dari negara ASEAN (Singapura, Malaysia, Thailand, Filipina, Vietnam, Laos) serta negara-negara lain seperti Cina, Korea, Jepang dan negara lainnya.

Seminar dan konferensi menghasilkan sebanyak 40 karya ilmiah (artikel) yang diterbitkan dalam prosiding seminar internasional, dan secara berkala diterbitkan dalam jurnal On Line Indonesian Early Childhood Education Studies yang dikelola oleh jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) FIP Unnes. Selain itu juga dihasilkan Momerandum of Minutes (MOM) antara Dekan FIP Unnes dengan lima Pembicara dari Australia, Hong Kong, Taiwan, dan Singapura.

Fakultas Bahasa dan Seni



Seiring dengan banyaknya jumlah program studi yang diiringi dengan jumlah mahasiswa, maka Fakultas Bahasa dan Seni berkomitmen menciptakan iklim akademik yang kondusif dalam rangka layanan prima. Salah satu bentuk layanan akademik tersebut dengan menyediakan fasilitas SIPADU FBS yaitu Sistem Pelayanan Akademik Terpadu yang manfaat dan fungsinya adalah untuk melayani permohonan surat yang diajukan mahasiswa terkait kebutuhannya dengan Bagian Akademik di Fakultas secara online.

Sistem ini dibuat dengan maksud dan tujuan untuk mempermudah dan mempercepat pelayanan permohonan surat yang diajukan mahasiswa ke fakultas, dengan url: <http://103.23.103.20/sipadufbs> atau melalui menu Layanan Akademik Online di website <http://fbs.unnes.ac.id>. Sistem ini dapat mengurangi penggunaan kertas yang biasanya di kerjakan secara manual.

Surat Permohonan yang dilayani melalui SIPADU antara lain: (1) Surat, (2) Keterangan Masih Kuliah, (3) Surat Keterangan Lulus, (4) Surat Izin Observasi, (5) Surat Izin Penelitian, (6) Surat Izin PKL, (7) Surat Penyerahan PKL/Surat Penerjungan PKL, (8) Surat Penarikan PKL, (9) Surat Tugas Dosbing PKL, (10) Pendaftaran Wisuda Fakultas

Program Unggulan

Pentas Karya Akhir Semester

Akumulasi dari mata kuliah bersifat praktik adalah pentas karya akhir. Pentas karya akhir ini ada di masing-masing jurusan atau program studi. Pentas Teater untuk Jurusan

Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya Prodi Sastra. Pentas kethoprak modern (kethoprak gaul) pada jurusan Bahasa dan Sastra Jawa. Pameran seni rupa terutama untuk penyiapan karya akhir atau skripsi. Pentas seni tari, pentas seni musik bagi jurusan sendratasik. Pementasan teater berbahasa Inggris untuk jurusan bahasa dan Sastra Inggris.

Pentas Karya Akhir Tahun

Selain adanya pentas akhir semester sebagai karya akhir mata kuliah, masing ada pentas perhelatan seni budaya yang lain di antaranya pisowanan ageng untuk Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa kampung budaya untuk jurusan bahasa dan satra asing dan latihan gamelan untuk mahasiswa asing di FBS, serta festival drama berbahasa Jawa

Fakultas Ilmu Sosial

Fakultas Ilmu Sosial telah mendapatkan apresiasi dari Rektor Unnes sebagai fakultas terbaik dalam pengelolaan program studi S1. Enam program studi S1 telah memperoleh peringkat akreditasi A dari BAN PT, yaitu program studi Pendidikan Sejarah, Ilmu Sejarah, Pendidikan Geografi, Geografi, PPKn, dan Pendidikan Sosiologi & Antropologi. Sedangkan program studi Ilmu Politik yang baru dibuka tahun 2012, saat ini masih dalam proses pengajuan akreditasi BAN PT. Demikian halnya program studi Pendidikan IPS yang baru menerima mahasiswa angkatan pertama tahun akademik 2014/2015.

Dua Jurnal Berkala Ilmiah FIS Unnes telah terakreditasi nasional B, yaitu: (1) Jurnal "PARAMITA" pada Jurusan Sejarah FIS Unnes berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendiknas No.81/DIKTI/Kep./2011. (2) Jurnal Komunitas yang diterbitkan oleh Jurusan Sosiologi dan Antropologi FIS Unnes resmi terakreditasi B berdasarkan surat keputusan nomor: 58/DIKTI/Kep/2013.

FIS telah melaksanakan kerjasama dengan beberapa lembaga antara lain: (1) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang diwujudkan dengan kegiatan kuliah umum Pendidikan Anti Korupsi di FIS Unnes dan Training of Trainers (ToT) bagi dosen, mahasiswa dan penggiat anti korupsi FIS Unnes; (2) Kegiatan guest lecturer yang berasal dari Belanda (Mr. Sardjio Mintardjo) dan Prof. Dr. Tjian Hong Djin (UKM, Malaysia) yang menyampaikan presentasi di depan dosen dan mahasiswa FIS Unnes.; (3) Kerjasama Jurusan Geografi dengan Lembaga Penerangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) berupa kegiatan penerbitan buku, bimtek, workshop, seminar, dan magang, serta kerjasama dengan Badan Informasi Geospasial (BIG) berupa kegiatan Outlet Peta, Bimtek Peta, dan Pertemuan Tahunan Sentra Peta; (4) Kerjasama dosen Prodi Ilmu Politik Jurusan Politik dan Kewarganegaraan FIS Unnes dengan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Jawa Tengah berupa Pembuatan Modul Pendidikan Politik untuk Pemilih Pemula.

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam



Fakultas FMIPA selalu berkomitmen untuk menyelenggarakan program akademik sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan. Penyelenggaraan akademik di FMIPA sangat baik, dibuktikan dengan penghargaan Rektor sebagai Unit yang memiliki Kinerja Mutu Terbaik tahun 2014. Input mahasiswa terus ditingkatkan kualitasnya, terbukti rasio keketatan semakin tinggi dari tahun 2012 hingga 2014, bahkan untuk program studi Teknik Informatika rasio keketatannya adalah 101:1 pada penerimaan mahasiswa tahun 2014.

Dosen dan mahasiswa FMIPA sangat produktif dalam penelitian dan publikasi ilmiah. Sebanyak 111 judul penelitian telah didanai dari berbagai skim, 35 diantaranya untuk penelitian mahasiswa. Peningkatan sumberdaya manusia di FMIPA juga terus ditingkatkan. Kini FMIPA memiliki 198 dosen dengan 23 profesor (11,6%) dan 68 diantaranya bergelar doktor (34,3%). Publikasi ilmiah di jurnal bereputasi dan seminar internasional menunjukkan motivasi yang tinggi dari dosen FMIPA untuk terus produktif, sehingga atmosfer akademik kondusif untuk belajar mahasiswa. Sebanyak 18 judul publikasi di jurnal internasional, 7 di seminar internasional, dan penerbitan 19 buku ber ISBN menjadi bukti aktivitas akademik dosen FMIPA.

Kerjasama dalam dan luar negeri terus dikembangkan melalui kegiatan Seminar Internasional ICMSE 2014 dengan mendatangkan pembicara dari beberapa negara diantaranya Belanda, Jerman, dan Malaysia. Kerjasama dengan UTM (Malaysia) diawali dengan pelaksanaan sit in tiga mahasiswa di UTM. Kegiatan serupa juga dilakukan oleh sembilan mahasiswa di UGM. Kerjasama transfer kredit dilakukan dengan Universitas Negeri Medan (Unimed) yang telah disepakati untuk terus dilanjutkan pada tahun 2015

Prestasi Kegiatan Ekstrakurikuler mahasiswa juga menonjol, 98 mahasiswa mendapatkan dana PKM pada tahun 2014 dari 359 yang diterima Unnes. Kegiatan olimpiade dan aktivitas ilmiah mahasiswa dilakukan secara rutin oleh mahasiswa di setiap jurusan yang diikuti dari berbagai sekolah di Indonesia. Prestasi mahasiswa di berbagai even

juga telah dipersembahkan untuk Unnes, 8 kejuaraan tingkat nasional telah diraih mahasiswa FMIPA, diantaranya adalah juara II ONMIPA-PT Biologi dan Juara III Lomba Mobile Edukasi

Fakultas Teknik



Pengembangan Teknologi Ramah Lingkungan merupakan salah satu upaya untuk mengurangi semakin meningkatnya emisi Gas Rumah Kaca (GRK) di atmosfer yang diyakini telah mempengaruhi sistem iklim bumi dan dapat membahayakan kondisi kehidupan di muka bumi. Demi tercapainya pembangunan berkelanjutan, sangatlah diharapkan setiap upaya untuk mengurangi emisi-emisi GRK dari sumber-sumber yang berpotensi mengemisikan GRK seperti aktivitas sektor industri maupun pada sektor transportasi.

Sejalan dengan Visi Unnes dan untuk memberikan kontribusi dalam pengurangan emisi GRK, Fakultas Teknik Unnes dengan potensi yang dimilikinya telah mengembangkan produk rekayasa kendaraan listrik berbagai tipe. Di awal tahun 2012 telah meluncurkan kendaraan listrik kampus dengan 4 penumpang. Kemudian pada tahun 2013 mengembangkan kendaraan listrik tipe urban 2 penumpang dan jenis ini dikompetisikan melalui "Indonesia Energy Marathon Challenge" (IEMC) di ITS Surabaya. Berbekal pengalaman yang telah dimiliki, pada tahun 2014 dikembangkan rekayasa kendaraan listrik tipe prototipe untuk dikompetisikan tingkat efisiensi energi yang digunakan melalui forum "IEMC" di ITS Surabaya.

Fakultas Ilmu Keolahragaan



Fakultas Ilmu Keolahragaan mempunyai karakter yang secara kelembagaan, senantiasa konsisten dalam mengedepankan nilai-nilai luhur Pancasila, dan menjunjung tinggi nilai-nilai positif keolahragaan dengan dilandasi nilai-nilai Olympism yaitu excellence, respect dan friendship (Expreship). Nilai-nilai olympism tersebut menjadi dasar bagi pengembangan karakter sivitas akademika FIK Unnes. Aspek yang dikembangkan meliputi peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan, peningkatan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa (excellence). Nilai-nilai tanggungjawab, jujur, kepedulian dan ketaatan serta kedisiplinan terhadap tugas dan kewenangan (respect). Kerjasama, kesetiakawanan, kebersamaan dan kekeluargaan, serta toleransi antar sesama (friendship).

Beberapa program unggulan yang telah dilaksanakan oleh FIK pada tahun 2014 pada bidang akademik diantaranya adalah: (1) Pengembangan laboratorium olah raga dan kesehatan yang terakreditasi/tersertifikasi. Tim pengembang telah menyiapkan dokumen mutu laboratorium berdasarkan ISO 17025:2005; (2) Penyelenggaraan kelas bilingual pada program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) sebanyak satu rombel; (3) Penyelenggaraan International Seminar On Public Health and Education bertempat di Amartapura Ballroom, Grand Candi Hotel Semarang. Dalam seminar ini menghadirkan pembicara sebagai berikut : Maria Consorcia LIM Quizon, MD (South Asia Field Epidemiology and Technology Network, Inc, Philipine), Prof. Doune MacDonald (Quessland University, Australia), Dr. Khanchit Limpakarjnjanarat (WHO Representative for Indonesia), dan Asst. Prof. Dr. Songpol Tornee (Srinakharinwirot University Thailand). Dalam rangka meningkatkan kerjasama dengan luar negeri, FIK bekerjasama dengan perguruan tinggi di luar negeri dalam bentuk pertukaran dosen dan mahasiswa diantaranya dengan Mindano State University, Philipina, Mahasarakham University, Thailand, Srinakharinwirot University, Thailand. Selain itu juga telah menjalin dengan perguruan tinggi lain untuk pengembangan Tridharma PT.

Prestasi mahasiswa FIK tahun 2014 sebanyak 34

penghargaan terdiri atas 4 prestasi tingkat internasional, 28 prestasi tingkat nasional dan 1 prestasi tingkat daerah. Prestasi mahasiswa FIK tingkat internasional adalah: juara II Etasia Open woodball; medali emas dan perak Word Cup Woodball Competition; medali perunggu sepak takraw Asian Games 2014. Untuk meningkatkan prestasi mahasiswa FIK senantiasa menyediakan fasilitas sarana prasarana berstandar nasional/internasional. Pada tahun 2014 sedang dibangun dua lapangan tenis in door dan kolam renang bertaraf nasional.

Fakultas Ekonomi

Unnes telah menandatangani MoU kerjasama dengan University of Southern Queensland (USQ) untuk program double degree. Mahasiswa jurusan Akuntansi dapat menempuh kuliah selama satu tahun di USQ dan tiga tahun di Unnes dengan mendapatkan dua degree dari dua universitas. Implementasi program sudah dilaksanakan dengan pengiriman mahasiswa jurusan Akuntansi untuk kuliah di Australia dan saat ini sudah kembali untuk melanjutkan kuliah di Unnes. Setelah mahasiswa menyelesaikan kuliah di Unnes akan mendapatkan degree dari Unnes dan USQ. Implementasi program double degree ini akan terus dilaksanakan dengan melakukan penjaringan mahasiswa yang memenuhi persyaratan akademis dan penguasaan bahasa Inggris (USQ telah menetapkan persyaratan 6.0 IELTS).

Pada awal pertengahan tahun 2014 Fakultas Ekonomi mengimplementasikan program akselerasi publikasi internasional berbasis kluster. Kluster yang dibentuk adalah kluster Akuntansi, kluster Pendidikan Ekonomi, kluster Manajemen, dan kluster Ekonomi Pembangunan. Setiap kluster terdiri dari 4-sampai dengan 5 anggota yang ahli dalam bidang kajian, Bahasa, dan tata tulis. Diharapkan setiap anggota menulis manuskrip yang layak untuk dipublikasikan baik di jurnal nasional, internasional, maupun konferensi. Sampai saat ini sudah terkumpul sebanyak 15 manuskrip untuk jurnal internasional.

Fakultas Ekonomi juga telah mensosialisasikan dan mengedukasi masyarakat baik masyarakat akademisi maupun non akademisi sebagai bentuk tanggung jawab Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk program Sekolah Pasar Modal. Upaya tersebut mendapat apresiasi dari OJK dalam bentuk anugrah Edu Award, dimana Unnes sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang mampu memberikan citra dan respon positif akan informasi keuangan dan pasar modal yang dibutuhkan masyarakat mengenai cara berinvestasi dengan cerdas.

Prestasi-prestasi yang diraih dalam kerangka fasilitasi bidang kemahasiswaan antara lain: (1) Juara III lomba Pengetahuan Pasar Modal tingkat Nasional di Universitas Atmajaya Yogyakarta (Hamid Ariffatah dkk), (2) Juara III lomba IDX Game Computer tingkat nasional di BEI Surabaya (Laksmita Diani Putri), (3) Juara III lomba Komp Pasar Modal Nasional tingkat regional di Unika Semarang (Bernanto Padosi),

(4) Juara I Lomba Debat Isu Ekonomi tingkat nasional di Universitas Negeri Sebelas Maret (Mursal Fajar Hakim), (5) Juara II Lomba Essai Nasional, (6) Juara I Poster terbaik PIMNAS 2014, dan (7) Juara III Presentasi terbaik PIMNAS 2014.

Fakultas Hukum

Tahun 2014 Bidang kemahasiswaan Fakultas Hukum (FH) Unnes mengusung semangat "Berprestasi, Berkontribusi dan Lulus Tepat Waktu. Berprestasih setinggi-tingginya (di bidang akademik dan non akademik), berkontribusilah sebanyak-banyaknya dengan ilmu dan kemampuan yang dimiliki, dan jangan lupa untuk Lulus "tepat waktu" sebagai capaian prioritas purna. Tahun 2014 menambah layanan jumlah keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan dan organisasi dengan menambah 5 unit/lembaga baru, yaitu: Lex Scientia (penalaran dan penulisan ilmiah), Unit Peradilan Semu, Unit Debat, dan PCLC (Komunitas Bisnis dan Perdata). Untuk memperkuat karakter mahasiswa diadakan beberapa pelatihan softskill dan kewirausahaan bekerjasama dengan Yon Arhanud Semarang, Jurusan Psikologi Unnes, dan UMKM wilayah Jawa Tengah. Dikembangkan kerjasama BEM FH dengan BEM FH UI Jakarta dan BEM FH Unpad Bandung.

Prestasi tingkat regional dan nasional yang diperoleh oleh mahasiswa FH Selama Tahun 2014 adalah.

1. 35 Proposal PKM (PKMP, PKMK dan PKMM) Mahasiswa FH dibiayai DP2M Dirjen Dikti 3 PKM AI diterima dan dibiayai DP2M Dirjen Dikti.
2. Satu Proposal Penelitian Mahasiswa FH mendapat fasilitasi Dinas Pendidikan Jateng.
3. Juara 3 LKTIM Tingkat Provinsi Jateng Tahun 2014.
4. 10 Besar Terbaik Lomba Analisis Putusan Pengadilan Tingkat Nasional yang diselenggara oleh MA dan AUSAID di UIN Sunan Gunungjati.
5. Medali Perunggu Lomba Paduan Suara Tingkat Nasional di USM Semarang.
6. Satu kelompok menjadi Finalis PIMNAS 27 di Undip mewakili UNNES.
7. 4 Besar Lomba Debat Konstitusi MK-RI Regional IV yang lolos ke Tingkat Nasional.
8. Juara II MCC Perdata Tingkat Nasional Piala Bulaksumur II yang diselenggarakan oleh FH UGM Tahun 2014.
9. Penghargaan sebagai Saksi Terbaik, Penggugat Terbaik, dan Tergugat terbaik dalam MCC Perdata Tingkat Nasional Piala Bulaksumur II yang diselenggarakan oleh FH UGM Tahun 2014

Fakultas Hukum berkomitmen memfasilitasi para dosen untuk publikasi ilmiah baik melalui jurnal maupun penulisan buku. Bukti dari upaya tersebut adalah: (1) terbitnya secara rutin jurnal ilmu hukum (Pendecta dan Jurnal Konstitusi), (2) Terbitnya karya-karya dosen FH Unnes pada jurnal terakreditasi (jurnal masalah-masalah hukum, Jurnal akademika, Jurnal Hukum), dan (3) Terbitnya buku: Perempuan dalam Pusaran Hukum (Ristina Yudhanti, S.H.,M. Hum), Memahami Selayang Pandang Ilmu Hukum (Dr. Sutrisno PHM), Regulasi dan Implementasi Pengadaan Tanah

bagi Kepentingan Umum (suatu kajian Sosio-Yuridis) oleh Drs. Suhadi, S.H.,M.Si.

Program Pascasarjana

Program Pascasarjana Unnes memiliki program studi berjumlah Prioritas program kegiatan PPs adalah meningkatkan akreditasi program studi, khususnya program studi yang relative baru penyelenggaranya. Pada tahun 2014 ini telah dicapai peningkatan peringkat akreditasi bagi empat program studi, yaitu program studi S2 MP (B), S2 Bahasa Inggris (B), S2 POR (A) dan S3 MP (B).

Dalam bidang akademik, PPs telah memfasilitasi dosen dengan menyediakan hibah penelitian antara lain: hibah penelitian tesis (32 mhs), hibah penelitian disertasi (2 mhs), hibah penelitian paying (7 dosen), hibah penelitian kelembagaan (13 dosen), hibah penulisan buku teks (11 dosen), penelitian kerjasama internasional (2 dosen). PPs juga telah menerbitkan 11 jurnal nasional dan satu jurnal internasional "The Journal of Educational Development" terbit dua kali tiap tahun secara online dan cetak. Kegiatan seminar juga telah diselenggarakan diantaranya adalah Seminar Internasional ISET (International Seminar on Educational Technology-14 Juni 2014) dan dua seminar nasional yaitu Seminar SNEP II dan Seminar hasil penelitian tesis dan disertasi.

Dalam bidang kerjasama, PPs melanjutkan program pengembangan jejaring internasional melalui: program dual master degree (4 mhs); program sandwich bagi mahasiswa (Ohio, Indiana, Illionis, Kentucky) (2 mhs); program magang S2 Kepengawasan Sekolah ke NIE Singapura (38 mhs); dan dosen tamu dari luar negeri (4 dosen) yaitu: Prof. Dr. Matthias Ludwig, Goethe-University Frankfurt Germany (ICT on Science); Dr. John Hope University of Auckland, NZ Assoc. Prof. Jayson Richardson, University of Kentucky, USA (International Education for PhD Students), Prof. Kamiya University Japan (Chemistry for Conservation), Prof. Martin dan Prof. Van Horssen University Germany and TU Delft University Netherland (Applied Mathematics and Education). PPs juga telah memfasilitasi sarana kelas bertaraf internasional yang dapat digunakan untuk perkuliahan maupun kegiatan diskusi dan lainnya.

09 LEMBAGA



Di Unnes, kegiatan kemahasiswaan diakomodasi dalam berbagai program yang bertujuan mewujudkan mahasiswa yang bertaqwa, cerdas, kritis, santun, bermoral, demokratis, bertanggung jawab, dan memiliki daya saing. Untuk itu, kegiatan mahasiswa di kampus harus mencakupi pengembangan organisasi mahasiswa yang sehat, dan pembinaan sumberdaya manusia berkualitas yang berkelanjutan.

Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi

Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi (LP3) Unnes merancang dan melaksanakan sejumlah program unggulan pada tahun 2014. Aneka program tersebut dilakukan untuk meningkatkan layanan yang berorientasi pada kepuasaan pengguna.

PPL Antarbangsa

PPL antarbangsa adalah pengiriman mahasiswa peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) untuk melakukan praktik mengajar di sekolah-sekolah di Malaysia. Kegiatan ini dilaksanakan atas kerja sama Unnes dengan Universitas Pendidikan Sultan Idris (UPSI) Malaysia.

Pada tahun 2014, sebanyak 15 mahasiswa mengikuti kegiatan ini. Selama dua bulan, yaitu 11 Agustus sampai 10 Oktober 2014, mereka mengajar di tujuh sekolah. Ketujuh sekolah tersebut, antara lain SMAT Kuala Kubu Bharu, SMKA Slim River, NCDRC UPSI, SMK Khir Johari, SM Sains Tapah, MRSM Felda (Trolak), dan SK Proton City.

Rintisan Layanan Elektronik Menuju E-Office

Layanan elektronik LP3 adalah sebuah sistem layanan berbasis teknologi informasi yang berfungsi untuk mempermudah pelayanan sehari-hari perkantoran di LP3. Kegiatan rintisan elektrik layanan LP3 ini berupa pembuatan sistem aplikasi

komputer berbasis database guna menunjang kinerja dana pelayanan LP3.

Pengembangan Layanan Elektornik dilakukan dengan tiga tujuan. Pertama, memberikan pelayanan lebih baik kepada masyarakat dengan memberikan informasi secara realtime selama 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu.

Kedua, meningkatkan hubungan baik Unnes dengan pemerintah, pelaku bisnis, dan masyarakat umum. Dengan adanya transparansi data dan informasi, hubungan antara berbagai pihak menjadi lebih baik.

Ketiga, memberdayakan masyarakat melalui informasi yang mudah diperoleh. Dengan adanya informasi yang mencukupi, masyarakat akan belajar untuk dapat menentukan

pilihannya. Keempat, meningkatkan layanan LP3 yang lebih efisien.

Adapun sistem Elektrik layanan yang dibangun LP3 antara lain E-Layanan, Siakal, SIP2B, dan Elektrik Agenda.

E-Layanan

E-Layanan adalah sistem layanan LP3 dan pusat-pusat pengembangan di LP3 yang memberikan gambaran tentang pengguna layanan LP3 yaitu berkaitan dengan mengenai siapa, apa keperluannya dan berapa lama waktu pengurusan keperluan. Di dalam E-Layanan juga berisi surat masuk, surat keluar, proposal kegiatan, dan laporan kegiatan LP3. Dengan sistem ini arsip tersimpan dengan rapi sehingga mudah ditemukan jika sewaktu-waktu diperlukan.

Sistem Informasi Akademik Labschool (Siakal)

Siakal adalah sistem database yang dikembangkan untuk labschool yang berisikan data-data siswa, guru, jadwal pelajaran dan lain-lain. Data tersebut akan mempermudah dalam memberikan informasi tentang siswa, orang tuasiswa, tentang guru, tentang akademik. Siakal akan mempermudah orang tua siswa untuk memantau proses pembelajaran di labschool karena siakal memberikan ruang orang tua untuk masuk melihat proses pembelajaran.

Sistem Informasi Pusat Pengembangan Bahasa(SIP2B)

SIP2B adalah sistem yang dibuat untuk Pusat Pengembangan Bahasa. Sistem ini dirancang untuk memudahkan pengguna saat mendaftar kursus atau tes secara onlin sehingga bisa dilakukan setiap saat dan dari berbagai tempat. Adapun bagi staf Pusat Pengembangan Bahasa, sistem ini bermanfaat untuk memudahkan dalam operasional manajemen kelas kursus, mengatur tes, mempermudah penyajian data, dan mempermudah pencetakan sertifikat.

Elektrik Agenda

Elektrik Agenda adalah sebuah sistem teknologi informasi yang digunakan untuk memenuhi kegiatan Pimpinan LP3, kegiatan LP3, dan kegiatan di pusat-pusat

pengembangan. Dengan fasilitas ini, kegiatan pimpinan, kegiatan lembaga, dan pusat-pusat pengembangan mudah diingat karena dikirimkan langsung ke nomor telepon pihak yang berkepentingan.

Penerbitan Buku

Buku yang diterbitkan oleh LP3 Unnes antara lain Buku Agenda LP3 dan buku Katalog Pelatihan LP3. Buku katalog pelatihan merangkum aneka pelatihan yang dilaksanakan LP3, meliputi jenis pelatihan, pembicara, materi, dan tarif yang dikenakan. Buku ini didistribusikan ke institusi dan lembaga mitra sebagai media sosialisasi dan promosi, seperti sekolah, perguruan tinggi, dan instansi lain.

Pusat Pengembangan Program Profesi Guru (PPG) juga menerbitkan sejumlah buku, antara lain Catatan Harian Dewi karya peserta Program SM3T Dewi M Talomanafe. Buku ini merekam pengalaman peserta SM3T saat melakukan pengabdian selama satu tahun di daerah terluar, terdepan, dan tertinggal.

Buku sejenis dengan judul Aku Mengajar Aku Belajar juga diterbitkan oleh LP3 Unnes. Buku ini berisi rangkuman pengalaman personal yang berisi kumpulan mengajar peserta SM3T. Melalui buku ini, pengalaman peserta SM3T dapat disebarluaskan sehingga menginspirasi orang lain.

Pusat Pengembangan Pendidikan Profesi Guru (Pusbang PPG) menerbitkan buku berjudul Padepokan Karakter karya Prof Mamam Rahman MSc. Buku ini merupakan hasil penelitian profesor Maman mengenai sistem pengelolaan sekolah berasrama untuk menghasilkan peserta didik berkarakter. Buku ini direkomendasikan sebagai rujukan pengelolaan pendidikan berasrama.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Sejak lahir tahun 2009, program-program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dikoordinasikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M). Saat ini LP2M memiliki sembilan pusat, yaitu Pusat Pengembangan KKN, Pusat Studi Wanita, Pusat Studi Kesehatan, Pusat Kependudukan dan Lingkungan Hidup, Pusat Sosial dan Humaniora, Pusat Sentra HAKI dan Bantuan Hukum, Pusat Manajemen dan Kewirausahaan, Pusat Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat dan Pusat Sains dan Teknologi.

Pada tahun 2011-2014 telah disusun dokumen Rencana Induk Penelitian (RIP), dimana melalui RIP termuat arah dan kebijakan penelitian Unnes hingga 2014.

LP2M mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian, baik dengan dukungan finansial DIPA Unnes maupun sumber lain. Pada tahun 2014, total dana penelitian (dosen dan mahasiswa) yang dikelola Rp. 7.910.500.000,00. Pada masa mendatang, penggunaan dana ini dapat dipastikan akan semakin efektif dan efisien dalam meningkatkan mutu penelitian Unnes. Hal ini didorong oleh selain telah ditetapkannya bidang-bidang riset unggulan universitas, juga oleh meningkatnya status Unnes menjadi perguruan tinggi kategori Utama dalam pengelolaan dana penelitian sejak tahun 2010. Di Tahun 2015 LP2M diharapkan mampu menjadi perguruan tinggi dengan status Mandiri. Kategori Mandiri akan memberikan kewenangan kepada Unnes untuk mengelola 100% dana penelitian serta kewenangan dalam menetapkan scheme penelitiannya secara mandiri. Dengan demikian Unnes dapat mengalokasikan secara mandiri dana bagi topik-topik penelitian yang dinilai strategis, mengingat selama ini kualitas penelitian sering terhambat oleh kecilnya dana pendukung.

Dana penelitian yang dikelola LP2M pada tahun 2014 digunakan untuk membiayai 283 judul penelitian baik dosen maupun mahasiswa yang terdistribusi ke tiap-tiap fakultas dan program sarjana serta unit pelaksana teknis.

Salah satu indikator kunci dalam hal mutu penelitian adalah perolehan Hak Kekayaan Intelektual dan publikasi ilmiah. Pada 2014 tercatat satu buah paten diperoleh peneliti Unnes, yaitu Pemanfaatan LAK Atas Produk Berbasis Kertas. Selain itu, terdapat dua puluh buah hasil riset yang masih menunggu proses pemerolehan paten.

Terkait publikasi, pada 2014 para peneliti Unnes pun mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian mereka melalui berbagai media, baik berupa jurnal ilmiah, konferensi ilmiah, maupun media massa dan cetak.

Selain kontribusi di bidang penelitian, Unnes juga dituntut untuk memberikan sumbangsih melalui aktivitas pengabdian kepada masyarakat. Melalui pengabdian kepada masyarakat, hasil-hasil kajian dan riset dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Program ini dilaksanakan baik oleh dosen, tenaga kependidikan maupun mahasiswa. Pada tahun 2014, Unnes mengalokasikan Rp. 2.850.500.000,00 untuk membayai 244 judul pengabdian baik dosen maupun mahasiswa. Dana ini bersumber antara lain dari DIPA Unnes, DP2M Dikti, Dinas Pendidikan Provinsi Jateng dan Pertamina Foundation.

Para mahasiswa yang juga merupakan pelaku langsung program pengabdian, dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pada tahun 2014 jumlah mahasiswa yang melaksanakan KKN 6.685 orang, meningkat dari 4.528 orang pada 2013.

Program KKN yang dilaksanakan pada 2014 mencakupi beberapa jenis, yaitu KKN Lokasi, KKN Alternatif, KKN Vokasi, KKN PPM dan KKN Sobat Bumi. Prestasi LP2M melalui KKN adalah dengan direkrutnya 15 mahasiswa Unnes dalam KKN Terpadu Relawan Guru Sobat Bumi oleh Yayasan Pertamina Foundation. Ini adalah jumlah terbanyak se Indonesia dari Quota Nasional 20 orang pada 2014. Target KKN ini adalah membantu mengajar murid tingkat SD kelas 1 sampai dengan kelas 6 selama 11 Bulan di Irian Jaya yaitu di Merauke dan Keroom. Kriteria yang ditetapkan Yayasan Pertamina Foundation,

yakni memiliki keterampilan dan pengetahuan sepakbola, berkarakter baik, cakap berkomunikasi, serta memiliki jiwa nasionalisme yang tinggi. Pada 2015 Unnes mendapat kesempatan yang sama pada program ini yang nantinya akan ditempatkan di NTT dan Maluku.

Selain itu, LP2M juga bekerja sama dengan Yayasan Damandiri dalam pelaksanaan KKN Posdaya. Diharapkan dalam rangka pemberdayaan keluarga serta mendukung keberlanjutan program pasca KKN, mahasiswa diwajibkan membentuk posdaya di desa lokasi KKN yang belum memiliki posdaya dan memperkuat posdaya yang sudah ada.

Prestasi lain yang dicapai KKN Posdaya Unnes adalah mengantarkan Posdaya Sinar Mawar Desa Bancak, Kabupaten Semarang binaan Unnes menjadi Posdaya Terbaik Tingkat Regional Jateng dan terbaik ketiga Tingkat Nasional. Bersamaan dengan itu Rektor juga memperoleh Penghargaan Damandiri Award 2014 atas kepedulian, komitmen, inisiasi, inovasi dan kepemimpinan dalam pemberdayaan keluarga dan masyarakat melalui Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya).

Program pengabdian kepada masyarakat lain yang dilaksanakan baik secara mandiri maupun melalui kerja sama dengan para mitra (BRI, Indonesia Power, Yayasan Damandiri, Mercy Corp., Dinas Pendidikan dan Bappeda Provinsi Jateng, Bappeda Kabupaten Tegal, dan PT Pertamina), antara lain melalui program Corporate Social Responsibility (CSR). Pada 2014 melalui Program Peningkatan Kawasan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Kandri dan Cepoko, Unnes-Pertamina membangun Oemah Pintar Petani dan Eduwisata di Kelurahan Kandri dan Agrowisata di kelurahan Cepoko Gunungpati Semarang.

Program ini tidak saja terbatas pada penyediaan fasilitas bagi para petani, tetapi secara integratif juga melibatkan penguatan life skills berupa pelatihan manajemen pengelolaan Agrowisata dan Eduwisata.

Masih dengan pertamina, Unnes memfasilitasi pelaksanaan program budidaya tanaman jahe gajah di Kelurahan Kandri, Kecamatan Gunungpati Semarang. Diharapkan melalui program ini dapat meningkatkan perekonomian keluarga, serta mendukung kegiatan eduwisata pertanian jahe dan tanaman obat di Kelurahan Kandri.

11 PENGEMBANGAN UNIT DAN PUSAT



UPT Perpustakaan

Sebagai jantung ilmu bagi perguruan tinggi, Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Negeri Semarang terus melakukan terobosan untuk meningkatkan layanan. Peningkatan kualitas layanan selama 2014 mendapat pengakuan antara lain dengan diraihnya akreditasi A dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Pengembangan UPT Perpustakaan disesuaikan dengan strategi pengembangan lima tahunan Unnes, yaitu pemerataan dan perluasan akses pendidikan; peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing; serta penguatan tata kelola akuntansi dan pencitraan publik. UPT Perpustakaan Unnes adalah unsur pelaksana yang berfungsi memberikan layanan bahan pustaka guna membantu pemenuhan kebutuhan informasi bagi mahasiswa dan dosen dalam melaksanakan kegiatan tri dharma perguruan tinggi.

Dalam melaksanakan fungsi layanan, UPT Perpustakaan selalu berpegang pada konsep dan aturan manajemen yang baik, khususnya aturan yang telah disyaratkan oleh lembaga induk yaitu Universitas Negeri Semarang. Konsep perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian menjadi acuan dalam penyelenggaraan perpustakaan khususnya bagi kepala UPT Perpustakaan.

Secara garis besar, tahun 2014 UPT Perpustakaan melakukan pengembangan dalam beberapa kegiatan.

1. Penyediaan dan Pengelolaan Bahan Perpustakaan

Jumlah penambahan koleksi buku perpustakaan pada tahun 2014 sebanyak 709 judul, terdiri atas 2.492 eksemplar. Dengan demikian, jumlah koleksi buku sampai dengan Desember 2014 mencapai 30.392 judul, dalam 84.458 eksemplar.

2. Pengadaan Bahan Sarana Penunjang Perpustakaan

Untuk meningkatkan performa

pelayanan dan mempermudah akses pengguna, perpustakaan mendapat tambahan sebanyak 11 unit PC. Pengadaan buku baru tahun 2014 sebanyak 1996 eksemplar. Selain dalam bentuk buku, UPT Perpustakaan melakukan pengadaan E-Jurnal Internasional sebanyak 1865 jurnal.

3. Peningkatan mutu Layanan Perpustakaan

Peserta orientasi perpustakaan tahun 2014 mencapai 6.350 mahasiswa baru. Data ini menunjukkan bahwa orientasi perpustakaan diikuti oleh 96 persen dari jumlah mahasiswa keseluruhan.

4. Peningkatan Kunjungan Pemustaka

Kunjungan pemustaka cenderung meningkat drastis pada akses bahan pustaka digital yang meebihi 300.000 transaksi download baik berupa jurnal internasional maupun open access e-book.

Labschool

Labschool Unnes merupakan sekolah laboratorium model pembelajaran berbasis konservasi lingkungan dan. Melalui sekolah laboratorium ini aneka inovasi pendidikan dengan basis konservasi diterapkan sebagai model bagi sekolah-sekolah lain.

Di Labschool Unnes, sistem pembelajaran yang dilaksanakan untuk mengembangkan anak agar lebih kreatif, inovatif, dan inventif, melalui pembelajaran tematik terintegrasi, bilingual, moving class, berbasis ICT, morning meeting, dan dengan pendekatan PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan).

Sekolah laboratorium Unnes didirikan untuk menghasilkan insan yang religius, berkarakter kebangsaan,

berwawasan konservasi dan unggul dalam prestasi. Nilai-nilai konservasi menjadi dasar bagi pelaksanaan pendidikan di sekolah ini.

Pada akhir tahun 2014, Labschool Unnes memiliki dua jenjang pendidikan, yaitu KB - TK dan SD. Labschool tingkat SD memiliki 246 siswa, terdiri dari 118 siswa laki-laki dan 128 siswa perempuan. Siswa tersebut didampingi oleh 22 guru. Dengan jumlah guru tersebut, rasio guru dan siswa sebesar 1: 12.

Semangat konservasi ditularkan dalam sejumlah aktivitas kurikuler dan ekstrakurikuler. Misalnya, Unnes mengembangkan ekstrakurikuler karawitan untuk melestarikan kesenian Jawa tersebut. Dengan begitu, siswa-siswi Labschool memiliki keterampilan dalam sejumlah bidang seni tradisional.

Pada tahun 2014, grup karawitan siswa Labschool mendapatkan kesempatan untuk mengisi acara Peringatan Sumpah Pemuda di Pemerintah Kota Semarang. Secara akademik, kualitas layanan pendidikan Labschool Unnes telah mendapat pengakuan dengan akreditasi A.

Pengembangan pendidikan dengan basis konservasi di Labschool telah menarik minat sekolah lain. oleh karena itu, selama tahun 2014 Labschool Unnes menjadi rujukan bag sekolah-sekolah sejenis di Kota Semarang dan kabupaten/kota lain di Jawa Tengah.

Sekolah yang baru berdiri ini pada Ujian Nasional (UN) tahun 2014 telah masuk 10 besar di Kecamatan Gajahmungkur, Kota Semarang.

11 PENGEMBANGAN KONSERVASI



Memasuki tahun ke lima pelaksanaan program Universitas Konservasi, Unnes telah mampu menorehkan berbagai capaian istimewa di bidang konservasi. Tahun 2014, serangkaian program dalam menunjang pelaksanaan visi Unnes dalam bidang konservasi dilaksanakan. Dalam upaya menyosialisasikan program konservasi secara lebih intensif, dilakukan berbagai sosialisasi. Sosialisasi konservasi bagi kalangan luas dilakukan melalui beragam strategi. Penguatan dalam bidang keilmuan dilakukan dengan menerbitkan Indonesian Journal of Conservation dan kumpulan esai Pelangi Konservasi. Publikasi dilakukan pula dengan mengembangkan website <http://konservasi.unnes.ac.id> dan penerbitan buletin dua bulanan Konservasi.

Penguatan dalam bidang biodiversitas telah ditujukan dengan telah dilakukannya penanaman kampus oleh seluruh mahasiswa angkatan tahun 2012. Penanaman oleh mahasiswa tidak hanya terhenti pada saat hari penanaman, namun terus berlanjut melalui pelaporan berkala dalam sistem monitoring penanaman pohon secara daring pada laman <http://siomon.unnes.ac.id>.

Bidang Biodiversitas telah melakukan penguatan sumber daya manusia di kampus. Program-program yang telah dilakukan adalah Workshop Pengembangan dan Pelaksanaan High Conservation Value, Workshop Tanaman Obat dan Sayuran Organik, dan Workshop Pengembangan Manajemen dan Analisis Data Biodiversitas.

Pada bidang arsitektur hijau dan sistem transportasi internal, beragam panduan telah berhasil diterbitkan. Bidang ini telah menerbitkan Buku Identifikasi Interkoneksi Gedung di Kampus Unnes Sekaran, Buku Identifikasi Area Resapan Air Hujan Di Kawasan Kampus Unnes, dan Buku Panduan Unnes Green Campus Evaluation Tool (GCET).

Dalam bidang manajemen sampah, upaya menuju zero waste campus telah dilakukan. Selain pengelolaan rumah kompos, dilakukan pula pelatihan secara rutin bagi mahasiswa dengan bekerja sama dengan mata kuliah Pendidikan Lingkungan Hidup. Selain itu, dilakukan pula survei tempat sampah Unnes, FGD Redesain Tempat Sampah Unnes, FGD IPAL, Workshop Pembuatan Pupuk Cair. Untuk menyempurnakan program, disusun buku panduan pengelolaan limbah bagi warga kampus. Dalam bidang energi bersih, Unnes berhasil menyelenggarakan Diseminasi Konsumsi Energi Listrik, serta FGD Efisiensi dan Konservasi Energi dan FGD Pengembangan Biogas.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia dilakukan untuk bidang-bidang konservasi lainnya. Sepanjang tahun 2014, terdapat beberapa kegiatan pelatihan. Pelatihan tersebut adalah Pelatihan Audit Energy dan Managemen Power System, Pelatihan

Pengembangan Bahan Ajar Praktik Seni Budaya, serta pendidikan dan pelatihan kader konservasi.

Penguatan visi konservasi tidak hanya dilakukan secara internal. Sebagai Universitas Konservasi, Unnes terus memperjuangkan isu-isu pelestarian lingkungan khususnya melalui dunia pendidikan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah Green School Award. Program merupakan bentuk apresiasi dan motivasi Unnes kepada sekolah-sekolah dengan komitmen sustainability tinggi. Tahun 2014 merupakan kali

keempat Unnes menyelenggarakan Green School Award.

Makin kuatnya program-program dan identitas Unnes sebagai Universitas Konservasi telah mengundang sejumlah apresiasi positif. Tahun 2014, Unnes menempati peringkat ke-73 dunia sebagai kampus hijau versi UI Greenmetric. Tahun 2014, program ini diikuti 360 perguruan tinggi yang tersebar dari berbagai penjuru dunia. Secara nasional Unnes menempati posisi ketiga versi UI Greenmetric.

Dibandingkan dengan tahun lalu, Unnes mengalami peningkatan peringkat secara nasional. Tahun lalu unnes berada di peringkat keempat. Indikator penilaian berdasar atas lokasi dan kelengkapan perguruan tinggi, energi dan perubahan iklim, manajemen limbah, penggunaan air, transportasi, dan pendidikan. Capaian dan prestasi yang telah diraih telah menjadi pemicu semangat dalam mengembangkan program konservasi yang lebih implementatif dan memiliki daya dukung positif terhadap lingkungan.

12 PENJAMINAN MUTU



Keberadaan Badan Penjaminan Mutu (BPM) merupakan salah satu upaya Universitas Negeri Semarang dalam meningkatkan mutu dan layanan prima melalui kegiatan penjaminan mutu internal dan eksternal. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang diadopsi oleh Badan Penjaminan Mutu Unnes adalah sistem penjaminan mutu yang berdasarkan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 dan IWA 2:2007. SPMI dikembangkan dalam rangka memastikan visi Unnes tercapai khususnya dalam mewujudkan Unnes sebagai Rumah Ilmu dan menuju taraf World Class University. Adapun pengembangan sistem penjaminan mutu eksternal (SPME) diarahkan untuk pencapaian kinerja akreditasi institusi dan program studi serta mempertahankan capaikan kinerja sertifikasi ISO.

Badan Penjaminan Mutu (BPM) pada tahun 2014 telah melaksanakan beberapa kegiatan rutin diantaranya adalah (1) Monitoring kinerja akademik pada semester gasal dan genap 2013/2014 yang meliputi :

1. Monitoring persiapan perkuliahan dan penggunaan presensi online melalui mulang.unnes.ac.id
2. Monitoring Pelaksanaan Unggah Perangkat Pembelajaran melalui Sikadu
3. Monitoring kehadiran dan jurnal Perkuliahan melalui mulang.unnes.ac.id dan sikadu
4. Monitoring input nilai (KHS) melalui sikadu
5. Monitoring Pelaksanaan Bimbingan dan Ujian Skripsi melalui sistem Informasi skripsi, Tesis dan Desertasi (Sitedi)
6. Monitoring Pelaksanaan Bimbingan Akademik melalui Sistem Informasi Bimbingan Mahasiswa (Sibima)

7. Monitoring Beban Kerja Dosen (BKD) melalui Silkados (sistem Penilaian Kinerja Dosen)

8. (2) Audit Mutu Internal (AMI) secara online yang dilaksanakan menggunakan Sistem Audit Mutu Internal (SIAMI), (3) Audit Survailence ISO 9001:2008 dan IWA 2:2007, (3) Pendampingan dan review internal penyusunan borang akreditasi prodi, (4) Workshop Strategi Penyusunan Evaluasi Diri Program Studi, (5) Pengelolaan ijin prodi baru, perpanjangan prodi dan EPSBED, (6) Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), (7) Pelaksanaan Penjaminan Mutu internal, (8) Implementasi dan monitoring sistem informasi penjaminan mutu, (9) Workshop penataan homebase dosen, (10) Pelaksanaan sistem ijazah dan transkrip bilingual, (11) Pengiriman peserta seminar-workshop-benchmark penjaminan mutu baik tingkat nasional

atau internasional.

Disamping kegiatan penjaminan mutu yang sifatnya rutin, pada tahun 2014 telah dilaksanakan kegiatan pengembangan dalam rangka akselerasi pencapaian visi dan misi unnes melalui beberapa kegiatan sebagai berikut : (1) Pengembangan desain manual dan desain Sistem Presensi On-Line (mulang.unnes.ac.id), (2) pengembangan desain manual dan desain sistem informasi manajemen akreditasi (SIMIA) serta (3) penyempurnaan sistem informasi Audit Mutu Internal (SIAMI) versi kedua dan penyempurnaan sistem informasi pengukuran kinerja dosen (SIIkados) versi kedua.

Semua Kegiatan BPM ditujukan dan diarahkan pada pencapaian tujuan dan sasaran kinerja yang sudah ditetapkan dalam Renstra Strategis Bisnis (RSB) Unnes 2010-2014 yaitu (1) Kinerja bidang kelembagaan, (2) Kinerja bidang akademik, (3) Kinerja Bidang Kemahasiswaan, (4) Kinerja bidang SDM, (5) Kinerja bidang Sarana dan Prasarana, dan (6) Kinerja bidang Kerjasama. Pertama, Kinerja bidang kelembagaan, Badan Penjaminan Mutu (BPM) senantiasa melaksanakan kegiatan dalam rangka menjamin Unnes mengimplementasikan sistem manajemen mutu secara berkelanjutan menuju universitas konservasi bertaraf internasional yang sehat, unggul dan sejahtera. Selain itu juga diarahkan terhadap pencapaian sasaran strategis bidang kelembagaan berupa pencapaian dan pengakuan kualitas manajemen internasional. Kedua, Kinerja bidang akademik, kegiatan BPM juga ditujukan untuk mencapai peningkatan kualitas program dan layanan di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berdasarkan Sistem Manajemen Mutu dan diarahkan pada berbagai kegiatan akademik, salah satunya adalah pengembangan dokumen mutu bidang Tri Dharma terutama prosedur mutu akademik, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Ketiga, Kinerja Bidang Kemahasiswaan, pelaksanaan kegiatan BPM di bidang kemahasiswaan ditujukan untuk membentuk mahasiswa yang bertaqwa, cerdas, kritis, santun, bermoral,

demokratis, bertanggungjawab dan memiliki daya saing serta diarahkan pembentukan manajemen kemahasiswaan yang berkualitas melalui kegiatan pengembangan dokumen mutu terutama prosedur mutu kemahasiswaan. Keempat, Kinerja bidang SDM, BPM mendukung pelaksanaan kegiatan di bidang SDM terutama yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas professional dan kompetensi SDM (pendidik dan tenaga kependidikan) dalam mendukung perwujudan visi dan misi Unnes, dan diarahkan untuk (a) peningkatan kompetensi akademik dan professional dosen dan (b) peningkatan kompetensi tenaga kependidikan dalam memberikan layanan dan (c) peningkatan manajemen SDM. Kegiatan dilaksanakan melalui; (a) pengukuran

berbagai kegiatan yaitu pengukuran indeks kepuasan pengguna lulusan dan pengembangan dokumen prosedur mutu kerjasama.

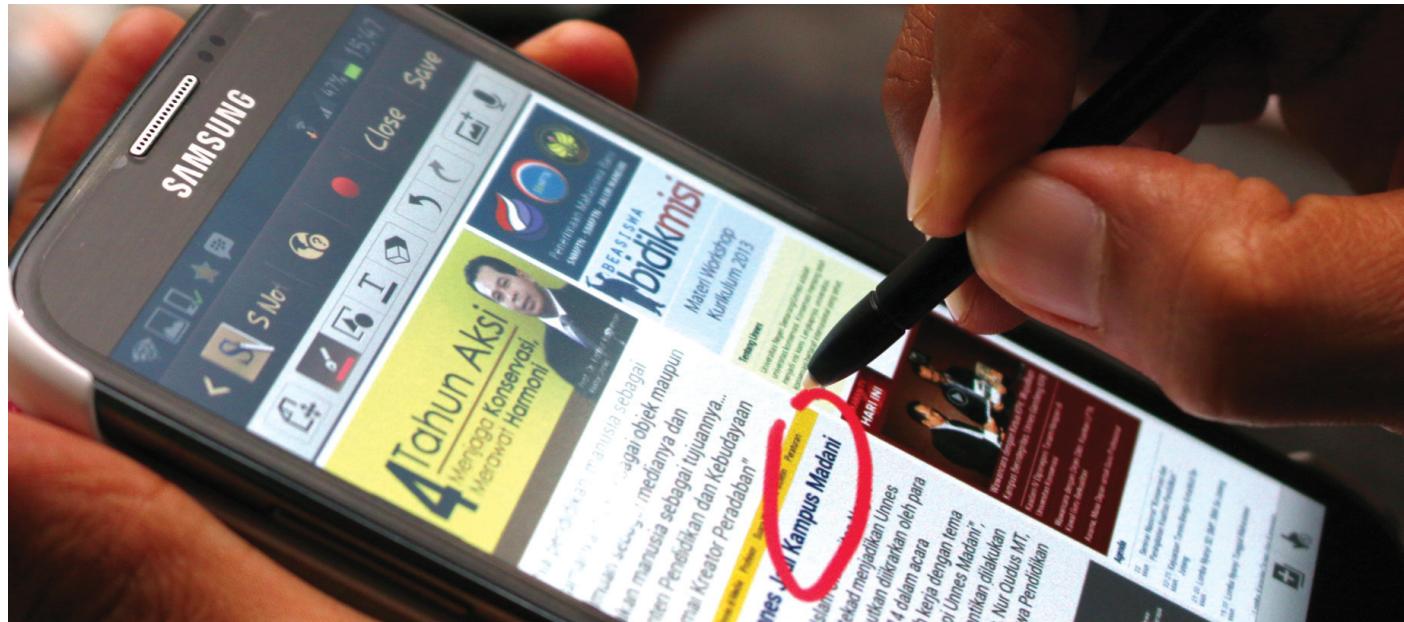
Pada Tahun 2014 ini, ada tradisi positif yang dilaksanakan diakhir tahun 2014 yaitu RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM) sekaligus Refleksi Akhir Tahun 2014 yang dilaksanakan dengan tujuan untuk melaporkan kinerja Sasaran Mutu yang telah dihasilkan dari AMI, baik pada tingkat Universitas, Fakultas/PPS, Unit pendukung akademik sampai dengan Program Studi. Selain itu juga dilaporkan kinerja non akademik sebagai pembanding kesesuaian antara kinerja Akademik dan Kinerja Non akademik khususnya bidang keuangan. Diserahkan pula pada acara itu penyerahan piagam penghargaan dan uang pembinaan bagi 3 Fakultas

Sistem Manajemen Mutu dan diarahkan pada berbagai kegiatan akademik, salah satunya adalah pengembangan dokumen mutu bidang Tri Dharma terutama prosedur mutu akademik, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

indeks kinerja dosen, (b) pengukuran indeks kinerja tenaga kependidikan, dan (c) pengembangan prosedur mutu bidang SDM, Kelima, Kinerja bidang Sarana dan Prasarana, Pelaksanaan kegiatan BPM dibidang sarana dan prasarana ditujukan untuk memastikan penyediaan daya dukung berbagai sarana dan prasarana dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi Unnes sebagai penyelenggara pendidikan tinggi sesuai dengan visi, misi dan tujuan Unnes untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, dan diarahkan pada pengembangan manajemen aset berbasis TIK melalui kegiatan penyusunan dokumen prosedur mutu manajemen aset, dan Keenam, Kinerja bidang Kerjasama, pelaksanaan kegiatan BPM di bidang kerjasama adalah menjamin terselenggaranya kerja sama dengan institusi di dalam negeri dan luar negeri dalam kerangka Tri Dharma Perguruan Tinggi dan promosi kelembagaan dan diarahkan pada pencapaian meningkatnya kerja sama dengan institusi pemerintah dan swasta dalam dan luar negeri dengan

dan 3 Program Studi dengan kinerja mutu akademik terbaik.

12 PENGAWAS INTERNAL



Badan Pengawas Unnes dibentuk berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 6 Tahun 2009 tanggal 12 Pebruari 2009, merupakan pergantian nama dari Badan Audit Internal. Badan Pengawas merupakan aparat intern universitas untuk mendukung terciptanya sistem pengendalian internal yang efektif di lingkungan universitas dan memastikan bahwa sistem pengendalian intern tersebut telah dipatuhi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Badan Pengawas membantu organisasi untuk mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas pengendalian, pengelolaan risiko dan proses governance. Ruang lingkup tugas Badan Pengawas adalah melakukan pengawasan di bidang keuangan, sarana dan prasarana (aset), serta kepegawaian di Unnes (non akademik).

Tahun 2014 Badan Pengawas telah melakukan monitoring dan evaluasi kinerja keuangan berdasarkan sistem informasi keuangan (sikeu) setiap

awal bulan, kegiatan konsultatif, audit kepatuhan dan operasional di bidang keuangan dan bidang aset di seluruh unit kerja, audit kualitas bangunan, reviu laporan keuangan Unnes, pendampingan penyusunan laporan

Pengecualian (WTP). Opini ini merupakan opini terbaik yang diberikan oleh akuntan publik.

Sejak tahun 2010 hingga tahun 2014, laporan keuangan unnes selalu mendapatkan opini dari kantor akuntan publik Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Opini ini merupakan opini terbaik yang diberikan oleh akuntan publik.

keuangan, serta pendampingan dalam pembahasan hasil temuan audit eksternal. Kecuali itu, badan pengawas juga melakukan pengembangan kelembagaan melalui peningkatan kompetensi anggota dan staff yang ada di badan pengawas melalui workshop dan pelatihan-pelatihan.

Sejak tahun 2010 hingga tahun 2014, laporan keuangan unnes selalu mendapatkan opini dari kantor akuntan publik Wajar Tanpa

13

PENGEMBANGAN TIK



TOP NATIONAL TESCA WINNER 2014

Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di Universitas Negeri Semarang telah berjalan selama hampir satu dasawarsa. Sejak tahun 2005, Unnes telah bertekad untuk mengembangkan TIK secara serius dengan menyiapkan Rencana Strategis TIK 2005 – 2010 yang menitikberatkan pada persiapan dan peletakan dasar-dasar pengembangan TIK untuk pengelolaan perguruan tinggi modern. Kemudian ditindaklanjuti dengan penyusunan Cetak Biru TIK 2011 – 2015 dan dilengkapi dengan dokumen Peta Jalan TIK 2012 – 2015 dimana pengembangan TIK pada fase kedua ini meliputi tahapan pembangunan fungsionalitas dasar dan peningkatan kualitas akses dan layanan.

Upaya yang dilakukan dalam pengembangan TIK meliputi pengembangan: Infrastruktur dan perangkat keras, Sistem informasi dan layanan elektronis, Kelembagaan dan tatakelola TIK, dan Sumber daya (SDM dan pendanaan). Pada aspek infrastruktur dan perangkat keras, pada tahun 2014 telah dilakukan peningkatan kualitas akses informasi yang meliputi penambahan bandwidth yang dilanggan, penambahan perangkat dan area cukupan akses jaringan nirkabel (wireless coverage area), dan optimalisasi data center.

Tabel perkembangan langganan bandwidth Unnes

NO	TAHUN	LANGGANAN BANDWIDTH (Mbps)
1	2006	0,256
2	2007	0,512
3	2008	1
4	2009	5
5	2010	20
6	2011	50
7	2012	135
8	2013	250
9	2014	390
10	2015	450

Menjawab kebutuhan akses internet oleh mahasiswa, dosen, dan staf tenaga kependidikan yang semakin tinggi, maka mulai Januari tahun 2015 kapasitas langganan bandwidth internet telah dinaikkan dari semula 390 Mbps menjadi 450 Mbps, atau dengan kata lain rasio kapasitas bandwidth internet pada tahun 2015 telah mencapai lebih dari 13 kbps per mahasiswa aktif.

Dari sisi infrastruktur akses, jumlah perangkat komputer yang terdata di Unnes sebanyak 2117 perangkat komputer desktop dan 426 komputer jinjing yang tersebar di masing-masing fakultas dan unit.

Dalam bidang sistem informasi dan layanan elektronis, pada tahun 2014 BPTIK Unnes telah mengembangkan sistem informasi manajemen akreditasi program studi (SilMA) dan sistem informasi manajemen Audit Mutu Internal (SiAMI). Selain itu, dalam koridor terintegrasinya sistem informasi manajemen, telah dikembangkan sistem administrasi beasiswa, portal MyUnnes untuk mahasiswa, Sistem Informasi Monitoring Penanaman Pohon, sistem pengelolaan Bidikmisi, serta sistem informasi manajemen untuk remunerasi (SiRemun).

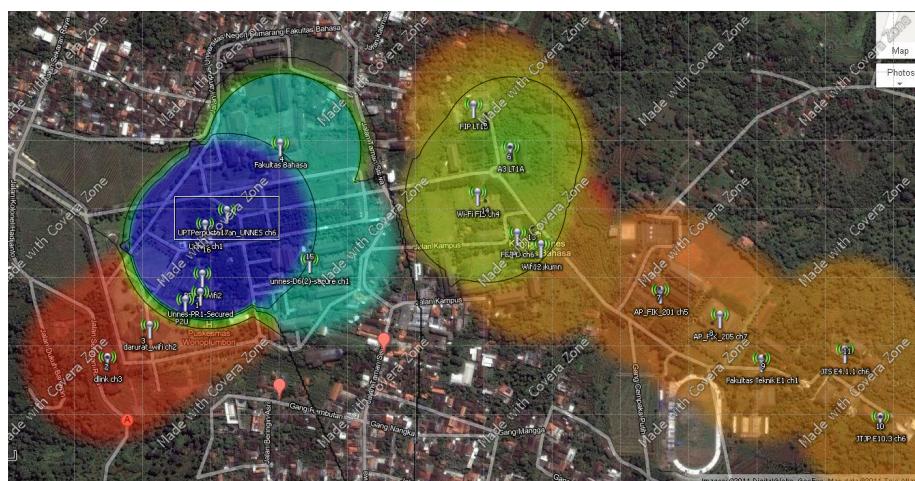
Dalam bidang kelembagaan, upaya penguatan BPTIK dilakukan dengan memasukkan kelembagaan BPTIK pada revisi OTK Unnes yang diajukan ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. BPTIK

Dalam bidang kelembagaan, upaya penguatan BPTIK dilakukan dengan memasukkan kelembagaan BPTIK pada revisi OTK Unnes yang diajukan ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

lahir sebagai bentuk peningkatan status UPT Pusat TIK menjadi Badan berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 8 Tahun 2011 tentang Peningkatan Status UPT Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Menjadi Badan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Negeri Semarang. Namun sampai dengan empat tahun bergulirnya waktu, secara kelembagaan BPTIK belum masuk dalam OTK Unnes. Penguatan sumber daya dilakukan antara lain

dengan pengembangan kualitas skill staf divisi data dan sistem informasi, penguatan skill staf dalam bidang manajemen jaringan komputer untuk divisi infrastruktur, dan peningkatan mutu layanan prima untuk staf divisi layanan TIK.

Hasil pengembangan TIK Unnes tidak hanya dilihat dan dinikmati oleh internal stakeholders Unnes, namun juga oleh pihak eksternal. Pada tahun 2014, beberapa perguruan tinggi telah melakukan kunjungan studi ke BPTIK



Unnes Wifi Coverage

Unnes dalam rangka benchmarking pengembangan TIK. Setidaknya Universitas Lampung (Unila), Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Universitas Lambung Mangkurat, Universitas Jambi, Politeknik Negeri Semarang, Universitas Tidar Magelang, Universitas Samudra Langsa Aceh, STIKOM Surabaya, dan Universitas Kuningan melakukan kunjungan kerja untuk mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi guna mununjang performa akademik dan remunerasi.

Catatan positif lain yang perlu ditulis adalah kesuksesan mempertahankan standarisasi pelayanan manajemen BPTIK dengan diperolehnya Sertifikat



International Organization for Standardization atau ISO 9001: 2008 dan IWA 2: 2007 sejak tahun 2011. Tahun 2014 pengembangan TIK Unnes juga mendapat apresiasi dari pihak luar dengan diperolehnya penghargaan Top National TeSCA Winners dalam ajang TeSCA Award 2014 yang diserahkan langsung oleh Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia, Mohamad Nuh, pada 17 Juni 2014. Berdasarkan pemeringkatan Webometrics edisi Juli

2014, website dengan domain unnes.ac.id berhasil melakukan lompatan ranking dari sebelumnya peringkat ke-22 untuk perguruan tinggi di Indonesia pada tahun 2013 menjadi peringkat ke-13. Peringkat ini sekaligus menempatkan Unnes pada jajaran ranking ke-43 untuk seluruh perguruan tinggi di Asia Tenggara dan ranking ke-1726 untuk 20.000-an perguruan tinggi di dunia. Peringkat ini sesuai dengan target yang dicanangkan dalam renstra bisnis Unnes 2010-2014.

14 PROYEKSI UNNES 2015



Keluarga besar Universitas Negeri Semarang (Unnes) telah mewati tahun 2014 dengan aneka dinamika. Sejumlah prestasi juga telah ditorehkan. Kerja keras dan kerja cerdas civitas akademika mendekatkan Unnes pada visi Universitas Konservasi yang Sehat, Unggul, dan Sejahtera pada tahun 2020. Untuk itu, kita patut berbahagia.

Pada usia setengah abad ini, prestasi Unnes telah diakui publik dengan jumlah peminat yang terus bertambah. Jumlah pendaftar ke Unnes adalah yang terbanyak keenam di Indonesia. Selain itu, pengembangan institusi terus dilakukan. Mulai dari pengembangan program studi bertaraf internasional, peningkatan akreditasi, hingga peningkatan sarana belajar.

Meski demikian, berbagai prestasi tersebut tidak boleh membuat civitas akademika merasa puas. Sebaliknya, perlu dibuat target baru yang lebih menantang agar prestasi institusi dan kualitas pelayanan semakin meningkat.

Ke depan, target Unnes adalah berkembang dari Universitas Badan Layanan Umum (BLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH). Oleh karena itu ada tahun 2016, Unnes akan mengejar kenaikan akreditasi A sebanyak 20 persen dari jumlah prodi yang ada

saat ini. Demikian juga dengan jumlah pengajar yang berkualifikasi S3 juga harus ditingkatkan sebanyak 20 persen dari seluruh pengajar yang ada di Unnes.

Ciri konservasi juga perlu ditingkatkan agar lebih maksimal pada tahun 2016. Konsep green transportation Unnes akan lebih matang dengan adanya jalan lingkar kampus dan penyediaan transportasi umum nirpolusi untuk wilayah internal kampus. Kawasan gunung ledek akan mulai dibangun untuk menyediakan zona ekslusif khusus untuk eduwisata. Bangunan yang ada di Unnes harus sudah memenuhi standar green building. Riset Unnes akan difokuskan pada penyediaan green energy dan penguatan kebijakan nirkertas.

Sebagai LPTK, Unnes memiliki tantangan untuk menjadi pelopor inovasi pendidikan. Oleh karena itu, baik secara konseptual, sarana dan prasarana, maupun riset pendidikan Unnes harus menjadi universitas terdepan di Tanah Air.

Untuk itu, pada tahun depan laboratorium terpadu Unnes segera dioperasikan. Di dalam laboratorium terpadu tersebut tersedia fasilitas microteaching room yang bertaraf internasional dan memiliki kapasitas yang besar. Tidak hanya itu, microteaching lab tersebut bisa

difungsikan sebagai ruang produksi materi pendidikan dan fasilitas riset teknologi pendidikan. Training center Unnes di Kelud akan mulai beroperasi dengan sasaran utama guru bersertifikasi, kepala sekolah dan pengawas sekolah di Jawa Tengah.

Internasionalisasi Unnes juga ada pada titik balik yang signifikan di mana kurikulum internasional yang dikembangkan untuk 10 program studi pelopor mulai diujicobakan secara serentak. Sepuluh program studi tersebut akan membuka rombel internasional yang hanya menerima mahasiswa asing dan mahasiswa lokal yang berprestasi. Seluruh kurikulum dan pengajarannya menggunakan bahasa Inggris sehingga diharapkan reputasi dan kerja sama Unnes di tingkat Internasional semakin meningkat.

Dalam usahanya menjadi Universitas yang otonom dan menjadi poros di tingkat regional, semua langkah di atas sangat diperlukan. Banyak isu lain yang tidak kalah penting dan juga harus ditingkatkan termasuk bidang informasi dan teknologi, bidang kemahasiswaan dan mewujudkan good governance.

